PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM, DAN EKSPEKTASI RETURN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR SAHAM SYARIAH DI JAWA BARAT

(***The Influence of Investment Knowledge, Minimum Capital, and Return Expectations on Investment Decisions of Sharia Stocks Investors in West Java***)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

Oleh:

ANGGITO BIMO PRASETYO

20423105

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM, DAN EKSPEKTASI RETURN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR SAHAM SYARIAH DI JAWA BARAT

(The Influence of Investment Knowledge, Minimum Capital, and Return Expectations on Investment Decisions of Sharia Stocks Investors in West Java)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Disetujui untuk munqasah ACC
10 Juni 2025
M Adi Wicaksono

Oleh:

ANGGITO BIMO PRASETYO

20423105

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Anggito Bimo Prasetyo
NIM	: 20423105
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi *Return* terhadap Keputusan Investasi pada Investor Saham Syariah di Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 5 Juni 2025



Anggito Bimo Prasetyo

NOTA DINAS

Hal : **SKRIPSI**

Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat No: 1511/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2024 pada tanggal 11 November 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama	: Anggito Bimo Prasetyo
NIM	: 20423105
Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi *Return* terhadap Keputusan Investasi pada Investor Saham Syariah di Jawa Barat

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa diikutsertakan dalam munaqasah.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Juni 2025

M. Adi Wicaksono, SE., MEI

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa	: Anggito Bimo Prasetyo
NIM	: 20423105
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi *Return* terhadap Keputusan Investasi pada Investor Saham Syariah di Jawa Barat

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, *5 Juni 2025*



M. Adi Wicaksono, SE., MEI

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	3 Juli 2025
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi pada Investor Saham Syariah di Jawa Barat
Disusun oleh	:	ANGGITO BIMO PRASETYO
Nomor Mahasiswa	:	20423105

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM	(.....)
Penguji II	: Soya Sobaya, SEI, MM	(.....)

Yogyakarta, 7 Juli 2025
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan bagi orang-orang yang paling penulis sayangi serta cintai dengan setulus hati:

1. Ibuku tersayang, Ibu Ita Puspita Sari. Terima kasih telah memberikan segalanya untuk penulis. Terima kasih selalu ada dalam suka duka, selalu menjadi orang pertama yang mendengarkan seluruh cerita hidup penulis dan orang pertama yang memberikan motivasi serta nasihat yang membangun penulis menjadi sosok yang sekarang ini. Rasanya tak akan cukup meenjelaskan betapa sempurnanya sosok Ibu yang penulis miliki. Penulis sangat bersyukur memiliki sosok Ibu yang sangat kuat, sangat tegar, dan sangat hebat menghadapi kerasnya ujian di dunia ini. Terima kasih tak terhingga dari lubuk hati penulis karna Ibu senantiasa melindungi dan merangkul meskipun kadang dunia terasa sangat keras untuk dihadapi. Betapa bangga dan sayangnya penulis kepada Ibu Ita Puspita Sari, ragamu memang tak selalu ada disetiap detik penulis menghembuskan nafas, tapi doa-doa tulusmu mampu membuat penulis melewati semua rintangan yang penulis hadapi.
2. Bapakku tercinta, Bapak Mujiono. Terima kasih telah membimbing, merawat, mengayomi, dan menjadi orang yang paling sabar menghadapi segala tingkah laku penulis. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kerja kerasnya selama ini. Pak, engkau mungkin terkesan pendiam dan kami jarang bertukar pikiran, tapi penulis tahu betapa besarnya rasa sayang yang bapak punya untuk penulis. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih hari ini, tidak lepas dari peran besar Bapak yang selalu menjadi teladan dalam kesbaran, tanggung jawab, dan keikhlasan. Terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam penulis ucapkan kepada Bapak Mujiono, Bapak yang selalu bisa menghadapi situasi yang ada dihadapannya, selalu ada ada saat penulis butuhkan, dan selalu menjadi garda terdepan dalam membela keluarganya.

HALAMAN MOTTO

Ketika hidup memberi kata “TIDAK” atas apa yang kita inginkan, percayalah Allah SWT selalu memberi kata “YA” atas apa yang kita butuhkan.

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 6)

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM, DAN EKSPEKTASI *RETURN* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR SAHAM SYARIAH DI JAWA BARAT

ANGGITO BIMO PRASETYO

20423105

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Provinsi Jawa Barat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah yang perlu diiringi dengan pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi *return* terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari – april tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 205 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan hasil itupun berjalan lurus, dengan hasil ketiga variable independent berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, Ekspektasi Return, Keputusan Investasi, Saham Syariah.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, MINIMUM CAPITAL, AND RETURN EXPECTATIONS ON INVESTMENT DECISIONS OF SHARIA STOCKS INVESTORS IN WEST JAVA

ANGGITO BIMO PRASETYO

20423105

This study aims to analyze the effect of investment knowledge, minimum capital, and return expectations on investment decisions of sharia stock investors in West Java Province. The background of this study is based on the increasing participation of the community in the sharia capital market which needs to be accompanied by an understanding of the factors that influence investment decision making. This study aims to analyze the effect of investment knowledge, minimum capital, and return expectations on investment decisions of sharia stock investors in West Java. This study was conducted in January - April 2025. The research method used is quantitative with a survey approach. Data were collected by distributing questionnaires to 205 respondents selected using purposive sampling techniques. Data assistance analysis was carried out using multiple linear regression with SPSS software. The results of the study show that partially, investment knowledge, minimum capital, and return expectations have a positive and significant effect on investment decisions. Simultaneously, the results are also straight, with the results of the three independent variables having a significant effect on investment decisions.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital, Return Expectations, Investment Decisions, Sharia Stocks.*

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i

ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ـَـْي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...ـَـْو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ـَـى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ـِـي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ـُـو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- اَلبِر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الَّرُجُل ar-rajulu
- اَلْقَلَم al-qalamu
- الَّشَمْس asy-syamsu
- اَلْجَلَال al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذ ta'khużu
- شَيْءٌ syai'un
- اَلنَّوْء an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرٰىهَا وَمُرْسٰىهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

HALAMAN KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setinggi puji, sedalam syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga atas berkah dan karunia-Nya skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi pada Investor Saham Syariah di Jawa Barat" dapat penulis selesaikan dalam rangka sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang kelak kita nantikan syafaatnya di hari akhir. Besar harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam berinvestasi pada saham syariah. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang senantiasa mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih setulus hati kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak M. Adi Wicaksono, SE., MEI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan *support* dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Ibuku tersayang, Ibu Ita Puspita Sari yang selama ini senantiasa menemani dan memberikan doa yang tulus kepada penulis.
8. Bapakku tercinta, Bapak Mujiono yang selalu memotivasi dan memberikan

semangat di setiap proses perkembangan kehidupan penulis.

9. Terimakasih untuk keluarga besar Mamah Tati & keluarga besar Alm. Bapak Mangun Sumargo atas segala support, nasehat, dan doa yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada grup "Manusia Hoax", terima kasih telah membersamai kehidupan kuliah penulis, memberikan warna, dan saling membantu satu sama lain.
11. Kepada grup "Pemuda Akhir Jaman", teman-teman SMA penulis yang selalu memberikan nasihat dan selalu mampu membuat penulis nyaman akan tingkah konyolnya, terima kasih.
12. Terimakasih kepada teman EKIS 20, yang sudah mau menerima dan menjadi tempat berdiri penulis selama berkuliah di Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Sukuk yang ada di Indonesia. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat yang melimpah untuk kita semua.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN iii
NOTA DINAS iv
REKOMENDASI PEMBIMBING v
LEMBAR PENGESAHAN vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN MOTTO viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA xi
A. Konsonan xi
B. Vokal xii
C. Maddah xiii
D. Ta' Marbutah xiv
E. Syaddah (Tasydid) xiv
F. Kata Sandang xiv
G. Hamzah xv
H. Penulisan Kata xv
I. Huruf Kapital xvi
J. Tajwid xvi
HALAMAN KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xix
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR TABEL xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Sistematika Penulisan 7
BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Telaah Pustaka 8
B. Kerangka Teori 17
C. Hipotesis 25
D. Kerangka Berpikir 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Desain Penelitian 30
B. Lokasi Penelitian 30
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian 31

D. Objek Penelitian 31
E. Populasi dan Sampel 31
F. Sumber Data 32
G. Teknik Pengumpulan Data 33
H. Instrumen Penelitian 33
I. Definisi Operasional Variabel 34
J. Teknik Analisis Data 36
1. Uji Instrumen Penelitian 36
2. Uji Asumsi Klasik 38
3. Uji Hipotesis Penelitian 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambaran Subjek Penelitian 43
B. Hasil Penelitian 49
1. Hasil Uji Deskriptif 49
2. Hasil Uji Kualitas Data 55
3. Hasil Uji Asumsi Klasik 57
4. Hasil Uji Hipotesis 61
C. Pembahasan Hasil Penelitian 64
1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) 64
2. Pengaruh Modal Minimum (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) 65
3. Pengaruh Ekspektasi Return (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) 66
4. Pengaruh Simultan Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi (Y) 68
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
C. Keterbatasan Penelitian 72
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN 79
Lampiran 1 – Kuesioner Penelitian 79
Lampiran 2 – Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 84
Lampiran 3 – Output Uji Asumsi Klasik 86
Lampiran 4 – Output Uji Regresi Linear Berganda 88
RIWAYAT HIDUP 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Provinsi Dengan Jumlah Investasi Terbesar Selama Tahun 2023 3
Gambar 4. 1. Hasil Uji Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi 49
Gambar 4. 2. Hasil Uji Deskriptif Variabel Modal Minimum 51
Gambar 4. 3. Hasil Uji Deskriptif Variabel Ekspektasi Return 52
Gambar 4. 4. Hasil Uji Deskriptif Variabel Keputusan Berinvestasi 54
Gambar 4. 5. Hasil Uji Normalitas 58
Gambar 4. 6. Hasil Uji Multikolinearitas 59
Gambar 4. 7. Hasil Uji Autokorelasi 60
Gambar 4. 8. Uji Heteroskesdastisitas 60
Gambar 4. 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda 61
Gambar 4. 10. Hasil Uji Parsial 62
Gambar 4. 11. Hasil Uji Simultan 63
Gambar 4. 12. Hasl Uji R Square 63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel 35
Tabel 4. 1. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Usia 43
Tabel 4. 2. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Domisili 44
Tabel 4. 3. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Agama 45
Tabel 4. 4. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Pekerjaan 45
Tabel 4. 5. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Pendidikan Terakhir 46
Tabel 4. 6. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Background Study 46
Tabel 4. 7. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Lama Investasi 47
Tabel 4. 8. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Nilai Investasi 48
Tabel 4. 9. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Gaya Investasi 48
Tabel 4. 10. Uji Validitas 56
Tabel 4. 11. Uji Realibilitas 57

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi memainkan peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara umum, investasi merujuk pada penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Namun, dalam perspektif Islam, investasi melibatkan penanaman atau pembiayaan modal dalam bidang usaha yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup aspek objek dan proses investasi yang harus sesuai dengan hukum Islam. Salah satu sektor investasi yang memainkan peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pasar modal syariah. Pasar modal syariah berfungsi sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana, dengan menyediakan produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam hal ini, produk investasi yang ditawarkan harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), maisir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian). Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. (Sunatar & Hendra, 2023).

Investor yang telah memiliki pengetahuan investasi memiliki keunggulan yang signifikan karena mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan paham akan pentingnya melakukan investasi. Pengetahuan investasi yang kuat memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai instrumen investasi, risiko dan potensi imbal hasil, serta strategi diversifikasi portofolio. Dengan pemahaman ini, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan cerdas, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang. Lebih dari itu, pemahaman tentang pentingnya melakukan investasi membantu investor untuk melihat investasi sebagai salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun yang nyaman, pendidikan anak, atau membangun kekayaan. (Widiyatmiko et al., 2022).

Pasar saham Indonesia menunjukkan kestabilan dalam pergerakannya,

sementara investasi di pasar modal syariah terus berkembang dari waktu ke waktu. Pada tahun 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan sebesar 6,16% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 4,09% (IDX, 2023). Demikian pula, indeks saham syariah (ISSI) sepanjang 2022, laju indeks saham syariah Indonesia (ISSI) menujukan performa yang positif. Hal tersebut dapat terlihat dari laju pertumbuhannya yang sebesar 15,19% ke level 217,73 pada perdagangan 30 Desember 2022 dari penutupan pada 30 Desember 2021 di level 189,02. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat 6,92% menjadi Rp 4.259,24 triliun (Bursa Efek Indonesia, 2023). Selain itu, berdasarkan *IDX Monthly Statistic* (2022), indeks JII naik sebesar 6,96% menjadi Rp2.155,45 triliun pada 2022 dari posisi 2021 yang sebesar Rp2.015,19 triliun, sementara JII70 mengalami kenaikan sebesar 5,08%, menjadi Rp 2.668,04 triliun dibandingkan tahun 2021 yang senilai Rp 2.539,12 triliun. Namun, jika dilihat secara tahunan, kapitalisasi pasar saham IDX-MES BUMN 17 sepanjang 2022 turun 6,60% menjadi Rp647,03 triliun dari Rp692,74 triliun pada 2021.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2023), jumlah perusahaan di Jawa Barat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini sejumlah 69 (enam puluh sembilan) perusahaan yang terdiri dari sektor perbankan, telekomunikasi, properti, serta industri makanan dan minuman. Data Pemprov Jawa Barat (2023) menunjukkan, Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah investor pasar modal terbanyak di Indonesia. Total total investor Jawa Barat per Juni 2023 sebanyak 2.513.862 investor, atau tumbuh 9,51% year to date dari Desember 2022 yang sebanyak 2.295.631 investor.

Jawa Barat juga menempati urutan pertama di Indonesia dengan jumlah investor saham terbanyak, yakni sebanyak 1.025.021 orang per Juni 2023 atau tumbuh 8,02% Year on Year Date dari Desember 2022 sebanyak 948.884 orang. Sementara secara profil investor, dari sisi usia, jumlah investor di Jawa Barat didominasi pada rentang umur 18-25 tahun sebanyak 35%, usia 26-30 tahun sebanyak 23%, usia 31-40 tahun sebanyak 23%, dan usia di atas 41 tahun sebanyak 19%. Berdasarkan pekerjaan, investor di Jawa Barat didominasi oleh pegawai swasta sebesar 44%, disusul oleh pengusaha 17%, pelajar sebesar 17%, dan pegawai negeri sebesar 3%.



Gambar 1. 1. Provinsi Dengan Jumlah Investasi Terbesar Selama Tahun 2023

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah meluncurkan laporannya dan mencatat realisasi investasi nasional mencapai Rp1.418,9 triliun sepanjang tahun 2023. Jumlah tersebut mencapai 101,3% dari target realisasi investasi yang sebelumnya ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo, yaitu sebesar Rp1.400 triliun. Jika ditilik berdasarkan provinsi, Jawa Barat kembali menduduki peringkat pertama dengan nilai realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp210,6 triliun. Angka tersebut berhasil mencapai 112% dari target yang diberikan, yaitu Rp188 triliun. Realisasi investasi tahun 2023 meningkat 20,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp174,58 triliun dengan total penyerapan tenaga kerja pada periode Januari-Desember mencapai 253.424 orang. Jawa Barat masih menjadi destinasi yang menarik bagi investor. Hal tersebut dibuktikan dari nilai realisasi investasi Jawa Barat yang selalu berada di posisi puncak secara nasional. Adapun berdasarkan sektor penyumbang investasi terbesar di Jawa Barat 2023, sektor perumahan, kawasan industri & perkantoran berada di peringkat pertama dengan nilai sebesar Rp20,27 triliun. (Kementerian Investasi/ BKPM, 2024)

Keputusan seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, di antaranya adalah pengetahuan investasi, ekspektasi return,

dan modal minimum. Pengetahuan investasi merupakan inti dari pemahaman seseorang tentang teori-teori terkait investasi, risiko, return, dan manfaat-manfaat lainnya yang terkait dengan aktivitas investasi. Melalui pemahaman ini, seseorang dapat mengenali berbagai jenis investasi, memahami cara mengukur risiko dan return, serta mengidentifikasi manfaat dan kelebihan dari setiap jenis investasi. Selain itu, ekspektasi return juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi. Ekspektasi return merujuk pada perkiraan atau harapan seseorang terhadap potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi tersebut. Semakin tinggi ekspektasi return, semakin besar keputusan seseorang untuk berinvestasi. Namun, modal minimum juga turut memainkan peran penting. Modal minimum merupakan jumlah dana yang dibutuhkan seseorang untuk memulai investasi. Semakin rendah modal minimum, semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk berinvestasi.

Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang pengetahuan investasi, ekspektasi return yang realistis, dan modal minimum yang terjangkau akan membantu membentuk minat yang kuat dalam berinvestasi bagi seseorang (Sari & Setiyawan, 2024). Minat terhadap investasi saham syariah tidak dapat dipisahkan dari informasi dan pendidikan yang diperoleh, yang membentuk ekspektasi tertentu. Ini disebabkan karena berinvestasi di pasar saham syariah tidak hanya tentang memperoleh return, tetapi juga tentang menangani risiko. Ekspektasi return dan persepsi risiko tersebut memiliki dampak signifikan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi ekspektasi terhadap return merujuk pada pandangan dan harapan seseorang terhadap keuntungan yang akan diperoleh ketika berinvestasi di pasar modal. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman investasi sebelumnya, dan informasi pasar modal syariah yang diterima memainkan peran penting dalam membentuk ekspektasi ini. Misalnya, seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan kinerja historis pasar modal syariah mungkin memiliki ekspektasi return yang lebih realistis. Sebaliknya, orang yang kurang terampil dalam hal ini mungkin cenderung memiliki ekspektasi yang tidak realistis atau bahkan terlalu konservatif (Khairul Marlin, 2020).

Seseorang akan memutuskan untuk membeli sebuah produk investasi setelah memahami manfaat yang dapat diperoleh darinya serta prosedur bagaimana investasi tersebut menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan tentang produk investasi yang dimiliki seseorang akan memengaruhi minatnya dalam membeli produk investasi tersebut. Pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui pelatihan investasi dan studi literatur investasi, yang merupakan sarana pembelajaran dan pemahaman yang penting dalam berinvestasi. Dengan demikian, pengetahuan yang baik akan meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi di pasar modal (Heris Syaputra et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, fenomena yang dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi pasar modal syariah di Jawa Barat menunjukkan beberapa kendala yang perlu diatasi. Untuk mendorong keputusan berinvestasi di saham syariah, perlu diperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, modal minimum yang dibutuhkan, dan ekspektasi return yang diharapkan oleh calon investor. Pengetahuan investasi yang cukup akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme pasar modal syariah serta risiko dan potensi imbal hasil yang terkait. Selain itu, keberadaan modal minimum yang terjangkau juga menjadi faktor penting dalam menarik partisipasi investor dari berbagai lapisan masyarakat. Terakhir, ekspektasi return yang realistis dan sesuai dengan prinsip syariah akan menjadi pertimbangan utama bagi calon investor dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah di Jawa Barat, penelitian ini akan mengangkat judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi pada Investor Saham Syariah di Jawa Barat."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat?

2. Bagaimana pengaruh modal minimum terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat?
3. Bagaimana ekspektasi return memengaruhi keputusan rinvestasi pada investor saham syariah di Jawa Barat?
4. Bagaimana pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return secara simultan memengaruhi keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh modal minimum terhadap keputusan berinvestasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.
3. Untuk mengevaluasi apakah ekspektasi return memengaruhi keputusan berinvestasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return secara simultan memengaruhi keputusan berinvestasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis:
    a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara pengetahuan investasi, modal minimum, ekspektasi return, dan keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.
    b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada investor saham syariah.
2. Manfaat Praktis:
    a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna

bagi investor dan calon investor mengenai pentingnya pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi lembaga keuangan syariah di Jawa Barat untuk meningkatkan layanan kepada investor dan calon investor, serta memperbaiki prosedur investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan investor.

E. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dengan sistematis untuk mempermudah pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan mengulas mengenai telaah pustaka, landasan teori penelitian terdahulu, merumuskan hipotesis, dan menyajikan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan, objek dan subjek penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan terdiri dari gambaran umum subjek penelitian, analisis hasil penenelitian, menyajikan narasi, grafik, tabel, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Berikut adalah hasil tinjauan pustaka yang menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Wulan Andriani (2024) dengan judul "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)" bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas galeri investasi, modal minimal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Namun, modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah (nilai signifikansi 0,264 > 0,05). Persepsi risiko juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah (nilai signifikansi 0,001 < 0,05). Secara bersama-sama, aktivitas galeri investasi, modal minimal, dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,644 atau 64,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa 64,4% variasi dalam minat investasi saham syariah dapat dijelaskan oleh aktivitas galeri investasi, modal minimal, dan persepsi risiko, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Faizal Fajar Firmansyah (2024) dengan judul "Peran *Social Media Influencer*, Pengetahuan Investasi, Return Investasi, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo" bertujuan untuk menguji apakah social media influencer, pengetahuan investasi, return investasi, dan uang saku memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara social media influencer, pengetahuan investasi, return investasi, dan uang saku terhadap minat investasi. Secara khusus, social media influencer memiliki dampak yang sangat kuat terhadap minat inve stasi pada generasi Z di Kabupaten Sidoarjo,

dengan nilai t tabel > 1,671.

Penelitian yang dilakukan oleh Fany Meyranda Putri (2024) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi (X3), Persepsi Risiko (X4) Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo)" bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan modal investasi memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Namun, pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Novio Dyfa Pratama (2024) dengan judul "Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Muslim Kota Padang)" bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh variabel persepsi kemudahan pada platform investasi online, tingkat kepercayaan pada platform investasi online, dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi masyarakat Muslim di Kota Padang dalam pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan pada platform investasi online, tingkat kepercayaan pada platform investasi online, dan literasi keuangan secara positif dan signifikan memengaruhi minat investasi masyarakat Muslim Kota Padang di pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Elsye Fatmawati (2024) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Ekspektasi Return Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengetahuan investasi, motivasi, dan ekspektasi return terhadap minat berinvestasi generasi millenial di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi generasi millenial. Selain itu, motivasi juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berinvestasi generasi millenial. Di samping itu, ekspektasi return juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi generasi millenial. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut, yaitu pengetahuan investasi, motivasi, dan ekspektasi return, terbukti memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi generasi millenial di pasar modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi, motivasi, dan ekspektasi return memiliki peran penting dalam meningkatkan minat generasi millenial untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Jonathan (2022) dengan judul "Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion, dan Financial Behaviour Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa" bertujuan untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan secara signifikan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Temuan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai faktor-faktor apa yang menurut mahasiswa dapat meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi, serta membantu dalam merancang program pendidikan keuangan yang lebih efektif di lingkungan pendidikan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Septria Susanti (2022) dengan judul "Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital, dan Profit terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SMDD Bukittinggi)" bertujuan untuk menganalisis apakah Financial Literacy, Initial Capital, dan Profit memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, financial literacy dan profit berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, Initial Capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, secara simultan, Financial Literacy, Initial Capital, dan Profit mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini menyiratkan bahwa Financial Literacy, Initial Capital, dan Profit memiliki peran penting dalam membangun

minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Septian Heris Syaputra, Armiani, Sofiati Wardah, Indra Pirdaus (2024) dengan judul "Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal" bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat investasi mahasiswa perguruan tinggi se-kota Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi, modal minimal investasi (X2), pengetahuan investasi (X3) dan teknologi informasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi mampu memengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 74,5% sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa di perguruan tinggi kota Mataram sudah cukup baik dikarenakan saat ini mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang investasi serta sadar akan pentingnya investasi.

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Septian Heris Syahputra, Armiani, Sofiati Wardah, dan Indra Pirdaus (2024)	Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahaiswa di Pasar Modal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi, sedangkan modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.	Menganalisis pengetahuan investasi, modal minimum terhadap pasar modal.	Metode penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif.

2	Nur Indah Wulan Andriani, Eja Armaz Hardi, dan Aztyara Ismadharlia ni (2024)	Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Namun, modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.	Menganalisis pengetahuan investasi, modal minimal terhadap investasi.	Metode penelitian yang menggunak an analisis deskriptif dan verifikatif.
3	Faizal Fajar Firmansyah, Sriyono, dan Detak Prapanca (2024)	Peran Social Media Influencer, Pengetahuan Investasi, Return Investasi, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara social media influencer, pengetahuan investasi, return investasi, dan uang saku terhadap minat investasi.	Menganalisis pengetahuan investasi terhadap minat investasi.	Metode penelitian yang digunakan menggunak an teknik *purposive sampling*.

4	Fany Meyranda Putri dan Sugiyanto (2024)	Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi (X3), Persepsi Risiko (X4) Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Dr. Soetomo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan modal investasi memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Namun, pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.	Menganalisis pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal investasi terhadap minat investasi.	Metode penelitian yang digunakan.

5	Novio Dyfa Pratama dan Indri Yuliafitri (2024)	Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online Serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Muslim Kota Padang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan pada platform investasi online, tingkat kepercayaan pada platform investasi online, dan literasi keuangan secara positif dan signifikan memengaruhi minat investasi masyarakat Muslim Kota Padang di pasar modal syariah.	Menganalisis tentang minat investasi.	Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*.
6	Elsye Fatmawati dan Parulian (2024)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return Terhadap Minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, dan ekspektasi	Menganalisis pengetahuan investasi dan ekspektasi return.	Metode analisis yang menggunakan teknik *purposive sampling*.

		Generasi Millenial dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	return memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi generasi millenial.		
7	Nicholas Jonathan dan Ignatius Rony Setyawan (2022)	Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behavior Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan secara signifikan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa.	Menganalisis pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.	Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.
8	Septria Susanti (2022)	Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital, dan Profit terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, financial literacy dan profit berpengaruh signifikan. Namun, Initial Capital tidak	Menganalisis pengetahuan investasi terhadap minat investasi.	Variabel yang diteliti yaitu modal awal dan metode penelitian yang digunakan.

		Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SMDD Bukittinggi)	berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.		

B. Kerangka Teori

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan tentang investasi menjadi elemen krusial dalam dunia investasi. Sebagai fondasi dasar, pengetahuan ini memainkan peran penting dalam membimbing individu dalam mengambil keputusan finansial yang cerdas. Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017), pengetahuan investasi bukan hanya sekadar pemahaman, tetapi juga merupakan landasan yang memberdayakan individu untuk memahami berbagai aspek investasi. Ini membantu dalam mengevaluasi dan mempertimbangkan risiko serta potensi keuntungan sebelum membuat keputusan investasi. Pemahaman yang cukup tentang investasi menjadi semakin penting ketika individu memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam konteks ini, pengetahuan bukan hanya tentang instrumen investasi, tetapi juga tentang cara yang tepat untuk berinvestasi dalam pasar modal. pengetahuan investasi membantu individu dalam memahami mekanisme pasar modal, serta strategi yang efektif dalam mengelola portofolio investasi mereka (Achmad, 2022a).

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman tentang cara mengalokasikan dana atau sumber daya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Informasi ini bisa diperoleh melalui pembelajaran dari berbagai sumber, seperti literatur dan pengalaman.

Sebuah penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan informasi yang telah diproses sehingga bisa dipahami dan memberikan dorongan bagi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas

investasi. Dengan kata lain, pengetahuan investasi menjadi kunci untuk memahami dunia investasi dan merangsang minat individu untuk memulai atau meningkatkan aktivitas investasinya (Maharani Abhelia Simanjuntak, 2023).

Ketika seseorang memasuki pasar modal, pemahaman yang mendalam tentang proses investasi dan kemungkinan risiko yang terlibat menjadi kunci untuk menghindari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan tentang bagaimana pasar modal beroperasi, cara menganalisis saham atau instrumen keuangan lainnya, serta pemahaman tentang peristiwa ekonomi yang dapat mempengaruhi pasar, semuanya menjadi bagian integral dari kesiapan untuk terlibat dalam investasi pasar modal. Dengan pengetahuan yang cukup, individu dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi. Mereka dapat mengevaluasi risiko dan peluang dengan lebih baik, serta mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih efektif. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang investasi tidak hanya penting bagi investor saat ini, tetapi juga penting untuk mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia keuangan yang kompleks dan dinamis (Achmad, 2022a).

2. Modal Minimum

Modal minimum investasi merupakan jumlah setoran awal yang harus dipersiapkan oleh seorang investor sebelum dapat membuka rekening di pasar modal, seperti yang dijelaskan oleh Mirdayana (2019). Analogi yang digunakan oleh Nursari (2018) menggambarkan modal minimum seperti diskon saat berbelanja, yang mampu menarik minat pembeli. Penanaman modal ini diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Saat ini, syarat untuk berinvestasi semakin mudah dengan modal minimum yang relatif terjangkau, biasanya berkisar antara Rp. 100.000,-, yang dapat menjadi solusi bagi mahasiswa yang ingin memulai investasi. Kebijakan minimum untuk membuka rekening saham dengan setoran awal yang rendah dapat membantu mahasiswa dalam mengalokasikan dananya, mendorong mereka untuk menyisihkan sebagian uang mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya kemudahan

ini, diharapkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi saham akan semakin meningkat, memungkinkan mereka untuk memperoleh manfaat dari pertumbuhan investasi di masa depan (Putu et al., 2022).

Modal, sebagai salah satu faktor produksi, memainkan peran krusial dalam menentukan produktivitas suatu perusahaan. Secara makro, modal tidak hanya menjadi penunjang untuk meningkatkan investasi secara langsung melalui kegiatan produksi perusahaan, tetapi juga berperan dalam memperbaiki infrastruktur yang ada. Dalam konteks perusahaan, modal memungkinkan pengadaan peralatan, mesin, dan teknologi terkini yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi. Selain itu, modal juga memfasilitasi perluasan kapasitas produksi serta pengembangan produk dan layanan baru. Dengan adanya modal yang cukup, perusahaan dapat melakukan inovasi dan riset yang mendalam untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saingnya. Selain aspek produksi, modal juga penting dalam meningkatkan infrastruktur, seperti fasilitas transportasi dan telekomunikasi, yang mendukung rantai pasok dan distribusi produk. Di tingkat makro, peningkatan investasi modal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Nurfauziya, 2023).

Kebijakan modal minimum merupakan strategi yang digunakan untuk menarik minat calon investor dengan menetapkan batasan jumlah setoran awal yang dibutuhkan untuk memulai investasi. Bagi mahasiswa, yang umumnya belum memiliki penghasilan tetap, kebijakan ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mereka dalam berinvestasi. Sebagian besar mahasiswa cenderung memiliki keterbatasan dalam hal sumber pendapatan, sehingga menetapkan modal minimum yang terjangkau dapat menjadi faktor penting dalam menarik minat mereka untuk memulai investasi. Dengan adanya kebijakan modal minimum yang rendah, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah untuk menyisihkan sebagian kecil dari penghasilan mereka atau dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memulai proses investasi tanpa harus menyisihkan jumlah uang yang terlalu besar, sehingga mendorong partisipasi mereka dalam pasar modal (Nurfauziya, 2023).

3. Ekspektasi Return

Ekspektasi return, sebagai konsep yang esensial dalam investasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan keputusan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Teori harapan, atau expectancy theory of motivation, yang pertama kali dikemukakan oleh Victor Vroom pada tahun 1964, menekankan bahwa tingkat motivasi seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh harapan terhadap hasil atau outcome dari tindakan tersebut. Dalam konteks investasi, ekspektasi return mencerminkan pandangan dan harapan seseorang terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal. Craig C. Pinder, dalam karyanya "*Work Motivation*", menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat harapan seseorang, termasuk harga diri, keberhasilan dalam melaksanakan tindakan, bantuan dari orang lain, informasi yang diperlukan, serta ketersediaan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk bekerja. Ini menunjukkan bahwa harapan seseorang terhadap return dari investasi dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk keyakinan akan kemampuan diri sendiri, dukungan sosial, dan akses terhadap informasi yang relevan. Return dalam investasi merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah instrumen investasi. Terdapat dua jenis return, yaitu return realisasi, yang merupakan return yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis, dan return ekspektasi, yang merupakan harapan akan return di masa depan. Dalam konteks investasi di pasar modal, ekspektasi return menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi (Titi & Sari, 2021).

Ekspektasi return adalah prediksi atau harapan investor terhadap tingkat keuntungan yang dapat mereka peroleh dari suatu investasi di masa depan. Ini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor cenderung mempertimbangkan potensi return ketika menentukan di mana mereka akan menempatkan modal mereka. Harapan return ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar saat ini, proyeksi pertumbuhan ekonomi, kinerja historis suatu investasi, serta risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Sebagai contoh, jika seorang investor memiliki ekspektasi return yang tinggi dari suatu saham

karena melihat kinerja perusahaan yang kuat dan proyeksi pertumbuhan yang positif, maka mereka mungkin cenderung untuk berinvestasi dalam saham tersebut. Namun, penting untuk diingat bahwa ekspektasi return hanyalah perkiraan dan tidak menjamin hasil yang sebenarnya, karena pasar keuangan selalu dapat berfluktuasi dan mengalami perubahan yang tidak terduga. Oleh karena itu, investor juga perlu memperhitungkan risiko dan diversifikasi portofolio mereka dengan bijaksana untuk mengelola ekspektasi return mereka (Prakas, 2019).

Mahasiswa ekonomi yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal biasanya melakukan analisis risiko dan return terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Mereka menyisihkan sebagian dari uang yang mereka miliki dengan harapan akan mendapatkan return yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka di masa yang akan datang. Oleh karena itu, ekspektasi return menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi di pasar modal. Indikator yang digunakan untuk mengukur ekspektasi return antara lain ketertarikan terhadap return yang dihasilkan, harapan akan return yang tinggi, dan harapan bahwa return tersebut tidak terbatas. Ketertarikan terhadap return mencerminkan minat seseorang terhadap potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi. Harapan akan return yang tinggi menunjukkan bahwa seseorang berharap dapat memperoleh return yang besar dari investasi yang dilakukan. Sementara itu, harapan bahwa return tersebut tidak terbatas menunjukkan keyakinan bahwa potensi keuntungan dari investasi tersebut dapat terus bertumbuh tanpa batas waktu (Titi & Sari, 2021).

Menurut Khoirunnisa (Pernanda Putri, 2023), variabel return diukur dengan indikator sebagai berikut:

1) *Return* yang tinggi: Merupakan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang dapat diterima kapan pun.
2) Ketertarikan pada return: Fokus utama dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan pengembalian hasil atau return, sehingga menjadi motivasi utama.
3) Return tidak terbatas: Merupakan imbal hasil luar biasa yang menjadi inspirasi untuk berkontribusi dalam investasi.

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan sadar dan rasional dari individu atau institusi untuk menanamkan dana dalam suatu aset atau instrumen keuangan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam pasar modal syariah, keputusan investasi bukan hanya bertumpu pada aspek profitabilitas semata, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah seperti kehalalan bisnis, bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, terdapat berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi, salah satunya adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi mengacu pada pemahaman individu terhadap berbagai aspek investasi, termasuk instrumen yang tersedia, risiko yang dihadapi, potensi return, dan cara kerja pasar modal itu sendiri. Seseorang dengan tingkat pengetahuan investasi yang tinggi cenderung memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dalam menilai risiko dan peluang, sehingga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Dalam konteks pasar modal syariah, literasi terhadap produk-produk investasi berbasis syariah, prinsip syariah yang mendasarinya, serta mekanisme transaksinya juga menjadi bagian penting dari pengetahuan investasi. Pengetahuan ini tidak hanya berperan dalam mengurangi ketidakpastian, tetapi juga mendorong perilaku investasi yang lebih aktif dan terarah.

Selain pengetahuan, faktor modal minimum juga berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk mulai berinvestasi. Modal minimum adalah jumlah dana terkecil yang diperlukan untuk memulai suatu investasi. Di era digital saat ini, semakin banyak platform investasi yang menawarkan kemudahan dengan modal awal yang sangat rendah, bahkan mulai dari Rp10.000, khususnya di instrumen seperti reksa dana atau saham melalui sekuritas berbasis aplikasi. Modal minimum yang rendah akan memperkecil hambatan masuk (*barrier to entry*), terutama bagi kalangan muda, pelajar, atau masyarakat dengan keterbatasan dana. Ketika calon investor merasa bahwa investasi dapat diakses dengan mudah dan tanpa beban finansial besar, maka minat serta keputusannya untuk berinvestasi cenderung meningkat. Selain itu, ekspektasi return atau

harapan terhadap tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari investasi juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Ekspektasi return dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kondisi pasar, informasi historis, tren ekonomi, serta imbal hasil yang ditawarkan oleh instrumen tertentu. Investor cenderung mengambil keputusan investasi apabila mereka merasa bahwa return yang akan diperoleh sebanding atau lebih tinggi dari risiko yang diambil. Dalam penelitian ini, diasumsikan bahwa ketiga variabel tersebut pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat Jawa Barat dalam pasar modal syariah, penting untuk memahami bagaimana ketiga faktor ini membentuk kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi, agar strategi literasi dan inklusi keuangan syariah dapat diarahkan dengan lebih efektif dan tepat sasaran.

5. Saham Syariah

Saham syariah merupakan bagian dari instrumen pasar modal yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta memastikan bahwa emiten tidak bergerak di bidang usaha yang bertentangan dengan ajaran Islam. Perkembangan saham syariah di Indonesia cukup pesat, ditandai dengan keberadaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan peningkatan jumlah investor saham syariah dari tahun ke tahun, termasuk di Jawa Barat sebagai provinsi dengan investor terbanyak. Dalam konteks ini, keputusan seseorang untuk berinvestasi pada saham syariah menjadi aspek penting untuk dikaji, karena tidak hanya didasarkan pada pertimbangan keuntungan finansial, tetapi juga nilai-nilai religius dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan tersebut adalah pengetahuan investasi, khususnya tentang karakteristik saham syariah, prinsip dasar ekonomi Islam, serta pemahaman terhadap potensi risiko dan return yang sesuai syariah. Semakin tinggi pengetahuan individu tentang saham syariah, maka semakin besar kemungkinannya untuk berinvestasi secara bijak dan sesuai

nilai-nilai Islam. Hasil penelitian oleh Sari dan Suryani (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah, karena pengetahuan yang memadai membantu investor dalam memahami aspek halal dan haram dalam investasi.

Selain pengetahuan, faktor modal minimum juga menjadi pertimbangan utama, terutama bagi investor pemula. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai perusahaan sekuritas menyediakan layanan investasi saham syariah dengan setoran awal yang rendah, bahkan di bawah Rp100.000. Kemudahan akses ini membuat saham syariah semakin terbuka bagi berbagai kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa, pelajar, dan pekerja dengan penghasilan menengah ke bawah. Penelitian Nurhayati dan Fauziah (2021) membuktikan bahwa modal minimum berpengaruh positif terhadap minat dan keputusan investasi pada instrumen syariah, karena keterjangkauan menjadi motivasi awal bagi calon investor untuk terlibat dalam pasar modal. Ketika modal awal tidak menjadi kendala, maka partisipasi masyarakat terhadap saham syariah dapat meningkat secara signifikan. Hal ini penting dalam mendorong inklusi keuangan syariah dan memperluas basis investor ritel. Terlebih lagi, platform digital yang berbasis syariah kini semakin berkembang dan memudahkan masyarakat untuk membeli saham syariah secara langsung melalui aplikasi dengan fitur edukatif.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting adalah ekspektasi return, yaitu harapan investor terhadap keuntungan yang akan diperoleh dari investasi saham syariah. Meskipun saham syariah memiliki batasan tertentu dalam pemilihannya, namun banyak emiten syariah yang mampu menunjukkan performa yang baik dan kompetitif. Investor yang percaya bahwa saham syariah dapat memberikan return yang tinggi dan stabil—tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama—akan lebih terdorong untuk mengambil keputusan investasi. Penelitian Fitriani dan Wulandari (2022) membuktikan bahwa ekspektasi return berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah, terutama di kalangan investor muda yang rasional namun tetap religius. Oleh karena itu, dalam penelitian ini

diasumsikan bahwa ketiga variabel independen, yakni pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return, memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah di Provinsi Jawa Barat. Dengan mengkaji hubungan antara ketiga faktor tersebut terhadap keputusan investasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi keuangan syariah serta strategi peningkatan partisipasi investor di pasar modal syariah Indonesia.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan landasan teori penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan esensial yang diperlukan dalam aktivitas berinvestasi. Sebagai dasar, pengetahuan ini menjadi landasan yang memacu individu untuk mengambil langkah dan mempertimbangkan opsi ketika melakukan investasi. Ini merupakan fondasi yang memberikan dorongan pada seseorang untuk terlibat aktif dalam proses investasi dengan mempertimbangkan risiko dan return yang terkait (Achmad, 2022b).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengetahuan investasi dan minat berinvestasi, yang menolak H0 dan menerima H1. Nilai signifikansi pengetahuan investasi sebesar 0,000 dibandingkan dengan derajat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05, sehingga H0 berhasil ditolak. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khotimah et al. (2011), Subhan dan Suryansah (2016), Pajar dan Pustikaningsih (2017), Wibowo (2018), dan Asmara (2020). Para peneliti tersebut sepakat bahwa pendidikan investasi di pasar modal berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham.

H1: Terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.

2. Pengaruh modal minimum terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah

Modal minimum dalam investasi adalah jumlah setoran awal yang dibutuhkan oleh seorang investor sebelum mereka dapat memulai aktivitas investasi di pasar modal. Keberadaan modal minimum ini bertujuan untuk menetapkan ambang batas yang harus dipenuhi oleh calon investor sebelum mereka dapat terlibat dalam kegiatan investasi. Dalam konteks pasar modal syariah, modal minimum juga mengacu pada jumlah minimal dana yang diperlukan untuk memulai investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penetapan modal minimum oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) atau lembag terkait lainnya membantu menyederhanakan akses ke pasar modal bagi berbagai lapisan masyarakat, termasuk investor pemula. Dengan adanya kebijakan modal minimum, diharapkan lebih banyak individu dapat terlibat dalam investasi, yang pada gilirannya akan mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, modal minimum yang terjangkau juga dapat memicu minat investor dan mengurangi hambatan psikologis untuk memulai investasi, karena menawarkan kesempatan bagi individu dengan dana terbatas untuk memulai perjalanan investasi mereka (Laila Sari et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan (Sufiati Annisa, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa variabel Modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Nilai thitung lebih besar dari t tabel atau 2,314 > 1,986. Dengan modal minimum yang ditentukan oleh BEI yakni 100,000 sudah bisa membuka rekening saham di pasar modal syariah dapat menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi karena modal minimum yang ditetapkan relatif murah dan tidak memberatkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H2: Modal minimum memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.

3. **Pengaruh Ekspetasi Return terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah**

Return investasi merupakan konsep yang penting dalam dunia investasi, merujuk pada hasil atau keuntungan yang diperoleh dari penanaman modal dalam suatu kegiatan investasi. Secara umum, return investasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu realized return dan expected return. Realized return adalah keuntungan yang sudah terjadi dan dapat dihitung berdasarkan data historis, sedangkan expected return adalah keuntungan yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return investasi sendiri dapat berasal dari dua komponen utama, yaitu yield dan capital gain. Yield merupakan keuntungan periodik yang diperoleh investor dari dividen atau bunga yang dibayarkan oleh investasi tersebut. Sementara itu, capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli, di mana investor memperoleh capital gain jika harga investasi naik dari harga belinya (Wissalam Bustami et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Ekspektasi Return (X1) terhadap Minat Investasi (Y) mahasiswa, seperti yang telah terbukti dalam penelitian Amalia (2019) dan Wulandari, Setyowati, & Hana (2020). Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, menyiratkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Ekspektasi Return dan Minat Investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Oleh karena itu, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima.

H3: Ekspektasi return memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.

4. **Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return secara simultan terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah**

Pengetahuan investasi mencerminkan sejauh mana individu memahami konsep dasar, risiko, dan mekanisme pasar modal syariah. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap investasi, maka semakin

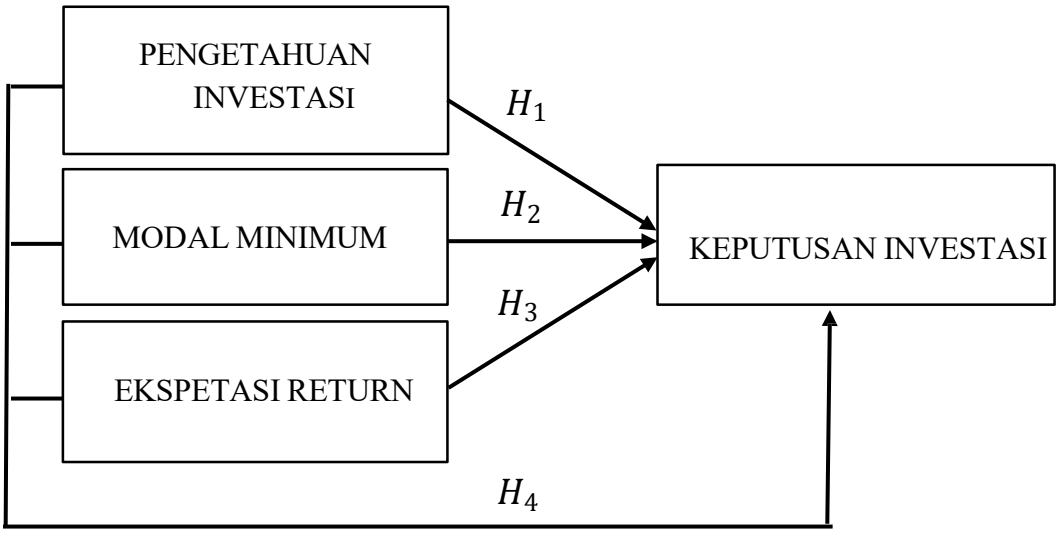
besar pula kemungkinan ia memiliki minat untuk berinvestasi (Nurlaili, 2021). Modal minimum juga menjadi faktor penting, karena masyarakat cenderung lebih tertarik berinvestasi ketika hambatan finansial awal dapat diminimalisir. Fitriani & Yuliani (2020) menyatakan bahwa ketersediaan modal kecil yang terjangkau dapat membuka akses yang lebih luas bagi calon investor pemula untuk terlibat dalam pasar modal. Sementara itu, ekspektasi return atau harapan terhadap imbal hasil menjadi motivasi utama yang mendorong seseorang untuk menempatkan dananya. Menurut Susanti (2019), harapan akan keuntungan yang realistis dan sejalan dengan nilai-nilai syariah dapat meningkatkan minat seseorang untuk mulai berinvestasi.

Penelitian oleh Nurlaili (2021) menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai F hitung sebesar 12,467 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil serupa diperoleh dari penelitian Fitriani dan Yuliani (2020), yang mencatat nilai F hitung sebesar 15,231 dan nilai signifikansi 0,000, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dari ketiga variabel terhadap minat berinvestasi. Selain itu, Susanti (2019) juga mencatat bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama menjelaskan variasi terhadap minat investasi sebesar 49,8% ($R^2 = 0,498$), yang berarti hampir setengah dari keputusan minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut.

H4: Pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan struktur konseptual yang mengilustrasikan hubungan antara berbagai variabel dalam suatu penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan, kerangka berpikir menjadi landasan Untuk menguraikan interaksi antara pengetahuan investasi, modal minimum, ekspektasi return, dan minat berinvestasi pada pasar modal syariah di Jawa Barat.


PENGETAHUAN INVESTASI
MODAL MINIMUM
EKSPETASI RETURN
KEPUTUSAN INVESTASI
H_1
H_2
H_3
H_4

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner disusun untuk menggali informasi terkait dengan pengetahuan investasi, modal minimum yang dibutuhkan, serta ekspektasi return dari calon investor di pasar modal syariah di Jawa Barat.

Djaali (2020:112) menjelaskan analisis deskriptif merupakan salah satu analisis data yang berfungsi dalam penyajian karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara parsial. Analisis deskriptif dilakukan dengan memanfaatkan teknik-teknik statistika deskriptif yang meliputi tabel frekuensi, grafik, ukuran pemutusan, serta ukuran penyebaran. Pengukuran pemutusan dan pengukuran penyebaran digunakan dalam penyajian hasil-hasil penelitian, serta harus disesuaikan dengan skala pengukuran data variabel yang akan diteliti.

Tujuan dilakukannya analisis verifikatif adalah untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis dengan mengukur teori yang ada dan menyelidiki apa yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah (Sudaryana, 2022:275). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X yang berupa pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return terhadap variabel Y yakni keputusan investasi pada investor saham syariah di wilayah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa kota di Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian di wilayah Jawa Barat dipilih karena Jawa Barat memiliki potensi pasar modal syariah yang signifikan dan beragam. Selain itu, wilayah ini juga memiliki jumlah penduduk yang besar dengan beragam latar belakang

ekonomi dan pendidikan, yang memungkinkan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Keputusan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengeksplorasi pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return terhadap keputusan investasi pada saham syariah di wilayah tersebut. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian di Jawa Barat diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu sekitar 3 bulan. Penelitian ini akan dimulai setelah peneliti menyelesaikan tahap persiapan yang mencakup pengumpulan literatur terkait, penyusunan kerangka teoritis, dan perumusan hipotesis. Setelah itu, peneliti akan mempresentasikan proposal penelitian ini dalam sebuah seminar internal di institusi tempat penelitian dilaksanakan. Setelah mendapatkan umpan balik dan persetujuan dari dosen pembimbing dan tim penelitian, peneliti akan melanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Dengan mengalokasikan waktu yang cukup, diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan cermat dan mendapatkan hasil yang akurat serta relevan.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki minat untuk berinvestasi pada saham syariah di wilayah Jawa Barat. Penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa, profesional, atau siapapun yang tertarik untuk berinvestasi pada saham syariah di Jawa Barat. Objek penelitian akan mencakup orang-orang yang memiliki beragam tingkat pengetahuan investasi, jumlah modal minimum yang berbeda, dan ekspektasi return yang bervariasi. Dengan memilih objek penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi pada investor saham syariah di Jawa Barat.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Popolasi menurut Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sehingga populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari dari sifatnya. Populasi dalam penelitian ini mencakup berbagai kelompok, seperti mahasiswa, profesional, dan masyarakat umum yang tinggal di Jawa Barat.

Karena jumlah populasi yang menjadi investor atau calon investor saham syariah di Jawa Barat tidak diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan pendekatan penentuan sampel berdasarkan pendapat Roscoe (1975), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian korelasional atau regresi adalah antara 30 hingga 500 responden, dan untuk analisis multivariat disarankan minimal 5 hingga 10 kali jumlah variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, sehingga jumlah sampel minimum yang diambil adalah $3 \times 10 = 30$ responden. Namun, untuk meningkatkan reliabilitas hasil, peneliti mengambil jumlah sampel yang lebih besar dari minimum tersebut.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai representasi atau sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari 200 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Nonprobability sampling adalah metode di mana tidak semua elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Responden yang sedang atau pernah melakukan investasi saham.
2. Memiliki akun saham, minimal menjadi investor selama 2 bulan.
3. Beragama islam.
4. Berdomisili di Jawa Barat.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli tanpa perantara. Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden

yang merupakan nasabah Saham Syariah di Jawa Barat. Nasabah yang menjadi responden telah melakukan investasi di saham syariah setidaknya dalam periode waktu tertentu. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, yang biasanya diambil dari artikel, jurnal, buku, atau dokumentasi lainnya. Data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi tambahan terkait dengan pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return yang dapat memengaruhi keputusan berinvestasi di saham syariah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang merupakan nasabah Saham Syariah di Jawa Barat. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang tingkat pengetahuan investasi, jumlah modal minimum yang diinvestasikan, serta ekspektasi return yang dimiliki oleh responden. Selain itu, data sekunder diperoleh dari literatur terkait, artikel, jurnal, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung analisis dan pemahaman lebih lanjut terhadap konsep-konsep yang relevan dengan variabel yang diteliti. Dengan kombinasi kedua teknik pengumpulan data ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada saham syariah di Jawa Barat.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau metode yang dipilih oleh peneliti untuk memfasilitasi pengumpulan data secara sistematis. Pentingnya instrumen penelitian adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berkualitas dan akurat. Dalam penelitian ini, digunakanlah skala Likert sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Selain itu, untuk mengolah data, penulis menggunakan perangkat lunak yaitu IBM SPSS. SPSS merupakan program software yang bertujuan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik. SPSS memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, karena selain memberi kemudahan dalam

perhitungan juga mampu menganalis penelitian dengan variabel yang lebih banyak. Dengan menggunakan instrumen ini, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih efektif dan efisien.

Skala Likert adalah alat pengukuran psikometrik yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner, dan menjadi pilihan utama dalam penelitian survei. Skala Likert dimana dipilih item-item yang mempunyai distribusi yang baik, yang dipilih dari hal-hal yang ingin diketahui (baik tidak baik, tentang konservatisme, pesimis, dan sebagainya) di dalam skala, skala Likert menggunakan hanya item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, tidak dimasukkan yang agak baik, yang agak kurang, yang netral, dan ranking lain diantara dua sikap yang pasti diatas. Item yang pasti disenangi, disukai, yang baik, diberi tanda negative (-). Skor respons responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, dan total skor inilah ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal, karenanya hanya dapat membuat ranking, tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya di dalam skala (Taluke et al., 2019).

Jawaban dari responden nantinya berupa pilihan:

5. SS = Sangat Setuju
6. S = Setuju
7. N = Netral
8. TS = Tidak Setuju
9. STS = Sangat Tidak Setuju

Nilai dari masing-masing jawaban tersebut yaitu:

1. SS = skor 5
2. S = skor 4
3. N = skor 3
4. TS = skor 2
5. STS = skor 1

I. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang

mempengaruhi variabel dependen, variabel independen pada penelitian ini meliputi pengetahuan investasi, modal minimum dan ekspektasi return, sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minta berinvestasi. Untuk pemahaman yang lebih jelas, operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan investasi (X1)	Pengetahuan investasi adalah pemahaman individu terhadap konsep dasar investasi dan kemampuan dalam menerapkannya dalam keputusan keuangan yang cerdas. (Lusardi & Mitchell, 2007)	1. Pengetahuan saham syariah 2. Pengetahuan jenis instrumen investasi 3. Pengetahuan tingkat keuntungan 4. Pengetahuan tingkat risiko	Likert
Modal minimum (X2)	Modal minimum adalah jumlah dana awal yang menjadi syarat minimal untuk melakukan transaksi investasi, baik di saham syariah maupun di instrumen keuangan lainnya. (Tandelilin, 2010)	1. Keterjangakauan modal 2. Estimasi dana untuk berinvestasi 3. Persepsi terhadap nominal investasi	Likert
Ekspektasi Return (X3)	Ekspektasi return adalah nilai rata-rata dari distribusi probabilitas atas berbagai kemungkinan hasil pengembalian investasi. (Reilly & Brown, 2012)	1. Keuntungan materi 2. Keuntungan spiritual 3. Keuntungan kepuasan batin	Likert
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah proses pengalokasian dana ke dalam berbagai bentuk	1. Ketepatan pemilihan instrumen 2. Konsistensi Investasi	Likert

	investasi yang memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang dan sesuai dengan preferensi risiko investor. (Jogiyanto, 2013)	3. Orientasi Jangka Panjang 4. Kesesuaian dengan prinsip syariah	

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefktifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner. Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali. (Janna & Herianto, 2021)

Untuk mengetahui validitas suatu instrument dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pernyataan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkolerasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik kolerasi yang digunakan kolerasi Pearson Product Moment :

$$r = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X.\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_2 - (\sum X)^2\}\,\{n\sum Y_2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

- Kriteria pengujiannya yaitu:
  H_0 diterima apabila r hitung > r tabel , (alat ukur yang digunakan valid atau sahih) H_0 ditolak apabila r statistik ≤ r tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sahih).

- Cara menentukan besar nilai R tabel

  R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya R tabel = df (13-2, 0,05). Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R.

b. Uji Reabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data. (Janna & Herianto, 2021)

Terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menguji reliabilitas data, yaitu sebagai berikut : Tes Ulang, Formula Flanagan, Cronbach's Alpha, Formula KR (Kuder-Richardson), Anova Hoyt. Walaupun terdapat beberapa metode uji reliabilitas, namun biasanya untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode Cronbach's Alpha.

- Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara: Reapeted Measure atau ukur ulang. Pertanyaan dinyatakan pada responden berulang pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- One Shot atau diukur sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan one shot dengan beberapa pertanyaan pengujian reliabilitas dimulai dengan validitas terlebih dahulu. (Hastono,2007;53- 55)

Jadi jika pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut

dibuang.Pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas atau keandalan dilakukan dengan dengan menggunakan koefesien alfa atau Cronbach's Alpha. Keandalan atas variabel-variabel yang ada, didasarkan pada nilai keofesien alpha yang dihasilkan. Jika koefesien reliabilitas semakin 44 mendekati 1,0, semakin baik instrument. Jika Koefesien reliabilitas > 0,6, intrumen dipertimbangkan baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji yang digunakan sebagai persyaratan sebelum melakukan uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Hasil yang didapat dari uji asumsi klasik apabila memenuhi syarat asumsi maka akan menunjukkan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sedangkan apabila uji yang dilakukan tidak memenuhi kriteria asumsi, akan menimbulkan makna bias yang sulit untuk dijelaskan (Riyanto, 2020:137).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau kah tidak. Jenis analisis yang akan dilakukan sangat tergantung dari bentuk distribusi datanya. Bila distribusi datanya tidak normal, maka sebaiknya digunakan prosedur uji statistik nonparametrik. Sedangkan bila asumsi kenormalan dapat dipenuhi maka dapat digunakan uji statistik paramaetrik. (Fahmeyzan et al., 2019)

Hubungan nilai mean, median, dan modus akan menentukan bentuk distribus data:

1) Bila nilai mean, median, dan modus sama, maka bentuk distribusi datanya normal

2) Bila nilai mean > median > modus, maka bentuk distribusi datanya menceng/miring ke kanan
3) Bila nilai mean < median < modus, maka bentuk distribusi datanya

menceng/miring ke kiri. (Hastono, 2019:70)

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian.. Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis memberikan kelebihan tersendiri, yaitu bahwa akan diketahui grafik normalitas menceng ke kanan atau ke kiri, terlalu datar atau mengumpul di tengah. Oleh karena itu, uji normalitas dengan skewness dan kurtosis juga sering disebut dengan ukuran kemencengan data.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi antara variabel bebas, hal ini menandakan bahwa variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang tidak memiliki korelasi antara satu sama lain.

Setiap variabel bebas dianggap sebagai variabel terikat dan dianalisis terhadap variabel bebas lainnya. Toleransi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas suatu variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah akan menghasilkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang tinggi, karena VIF adalah kebalikan dari toleransi (VIF = 1/Toleransi). Sebagai pedoman umum, peneliti sering menggunakan nilai cutoff Toleransi <0.10 atau VIF > 10 untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas. Namun, setiap peneliti harus menentukan tingkat multikolinieritas yang masih dapat diterima berdasarkan konteks penelitian mereka (Zakia, 2022).

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan

waktu dilakukan uji autokorelasi. Dengan menggunakan uji run test jika didapat hasil nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut (Sjafei, 2021):

H o : Model regressi tidak terjadi autokorelasi

H1 : Model regressi terjadi korelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengevaluasi keseragaman varians dari residual dalam model regresi, dilakukan uji heteroskedastisitas. Metode pengujian ini melibatkan scatter plot dan uji Glejser. Dalam scatter plot, jika titik-titiknya tersebar acak tanpa pola tertentu, ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model. Hasil dari uji Glejser menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih dari 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa varians residual stabil dan tidak bervariasi secara signifikan antar pengamatan.

Berdasarkan hasil-hasil tersebut, hipotesis untuk uji heteroskedastisitas dapat dirumuskan sebagai berikut (Sjafei, 2021).

Ho: Model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas

H1: Model regresi mengalami heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan analisis regresi ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen diitunjukkan dalam persamaan sebagai berikut (Pramesti, 2017).

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Berinvestasi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Modal Minimum

X3 = Ekspektasi Return

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = Nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh individual atau secara sendiri-sendiri dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Dalam proses ini, setiap variabel bebas dianalisis secara terpisah untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t tabel yang telah ditentukan dan nilai signifikansinya (p-value) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji t memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat, memungkinkan peneliti untuk menilai kepentingan relatif dari setiap variabel dalam model regresi (Sjafei, 2021).

1) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variasi model regresi dapat menjelaskan variasi variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.
2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel model regresi tidak dapat menjelaskan variasi variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diinginkan pada uji-t yaitu menolak H_0.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengevaluasi pengaruh simultan dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Dengan menggunakan uji ini, peneliti dapat menentukan apakah variabel bebas secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Proses ini melibatkan perbandingan antara variasi yang dijelaskan oleh model regresi (sum squares regression)

dengan variasi yang tidak dijelaskan oleh model (sum squares error) (Sjafei, 2021).

1) Dalam konteks uji F, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut: $F_h \geq F_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variasi model regresi dapat menjelaskan variasi variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.
2) $F_h \leq F_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variasi model regresi tidak dapat menjelaskan variasi variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diinginkan pada uji-f yaitu menolak H_0.

d. Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi, atau yang juga dikenal sebagai adjusted R-square, digunakan untuk mengukur seberapa efektif variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi ini berada dalam rentang antara 0% hingga kurang dari 100%. Sebuah nilai yang mendekati 100% menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas dalam model mampu menjelaskan variasi yang signifikan dari variabel terikat. Adapun adjusted R-square memberikan gambaran yang lebih akurat karena ia memperhitungkan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel dalam model. Semakin tinggi nilai adjusted R-square, semakin baik pula kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat dengan mempertimbangkan penambahan variabel bebas. Ini memberikan kejelasan kepada peneliti seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dalam model regresi yang telah dibuat (Sjafei, 2021).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek Penelitian

Teknik penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan poster permohonan pengisian kuesioner di instagram penulis, status *WhatsApp* penulis, akun *TikTok* penulis serta dengan cara menanyakan satu persatu melalui chat personal *WhatsApp* penulis kepada calon responden. Informasi responden yang penulis peroleh yakni meliputi penah atau tidaknya responden menjadi nasabah pada saham syariah di Jawa Barat.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 205 masyarakat Jawa Barat yang berinvestasi. Dalam penelitian ini karakteristik yang diketahui adalah usia, domisili, pekerjaan, pendidikan terakhir, *background study*, lama menjadi investor, nilai investasi, dan gaya investasi. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden tersebut:

Tabel 4. 1. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Usia

Usia				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	< 18 tahun	5	1.5	1.5
	18 - 25 tahun	149	72.7	74.2
	26 - 30 tahun	42	20.5	94.7
	31 - 50 tahun	9	4.4	99.1
	> 50 tahun	2	0.9	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 18-25 tahun, yaitu sebanyak 149 orang atau 72,7%, sedangkan jumlah responden paling sedikit berusia lebih dari 50 tahun, yaitu hanya 2 orang atau 0.9%.

Tabel 4. 2. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Domisili

Domisili				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Kab. Bandung	20	9.8	9.8
	Kab. Bandung Barat	11	5.3	15.1
	Kab. Bekasi	8	3.9	19.0
	Kab. Bogor	9	4.4	23.4
	Kab. Ciamis	7	3.4	26.8
	Kab. Cianjur	10	4.9	31.7
	Kab. Cirebon	7	3.4	35.1
	Kab. Garut	8	3.9	39.0
	Kab. Indramayu	12	5.9	44.9
	Kab. Karawang	6	2.9	47.8
	Kab. Kuningan	9	4.4	52.2
	Kab. Majalengka	8	3.9	56.1
	Kab. Pangandaran	10	4.9	61.0
	Kab. Purwakarta	10	4.9	65.9
	Kab. Subang	8	3.9	69.8
	Kab. Sukabumi	7	3.4	73.2
	Kab. Sumedang	8	3.9	77.1
	Kab. Tasikmalaya	15	7.3	84.4
	Kota Bandung	2	1.0	85.4
	Kota Bekasi	8	3.9	89.3
	Kota Bogor	6	2.9	92.2
	Kota Cimahi	1	.5	92.7
	Kota Cirebon	7	3.4	96.1
	Kota Depok	5	2.4	98.5
	Kota Sukabumi	2	1.0	99.5
	Kota Tasikmalaya	1	.5	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dalam hal domisili, responden terbanyak berasal dari Kabupaten Bandung, dengan jumlah 20 orang atau 9,8%, diikuti oleh Kabupaten Tasikmalaya dengan 15 orang atau 7,3% dan ketiga ada Kabupaten Indramayu dengan 12 orang atau 5,9%. Sedangkan jumlah responden paling sedikit berasal dari Kota Cimahi dan Kota Tasikmalaya, masing-masing hanya 1 orang atau 0,5%.

Tabel 4. 3. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Agama

Agama				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Islam	205	100.0	100.0
	Non Islam	0	-	-
	Total	205	100.0	100.0

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan klasifikasi agama, data responden yang digunakan peneliti seluruhnya adalah beragama Islam dengan total 205 orang atau 100%.

Tabel 4. 4. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Pekerjaan

Pekerjaan				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Pegawai Negeri / TNI / Polri	9	4.4	4.4
	Pegawai Swasta	43	21.0	25.4
	Wirausaha	26	12.7	38.1
	Pelajar / Mahasiswa	126	61.5	99.6
	Freelance	1	.4	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dilihat dari pekerjaan, sebagian besar responden merupakan mahasiswa atau pelajar dengan jumlah 126 orang atau 61,5%, diikuti pegawai swasta dengan jumlah responden sebanyak 43 orang atau 21%. Sementara jumlah responden paling sedikit bekerja sebagai *freelance*, yakni hanya 1 orang atau 0,4%.

Tabel 4. 5. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	SMA	7	3.4	3.4
	S1	174	84.9	88.3
	S2	24	11.7	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, mayoritas responden memiliki pendidikan S1 sebanyak 174 orang atau 84,9%, S2 sebanyak 24 orang atau 11,7% dan SMA merupakan yang paling sedikit dengan jumlah 7 orang atau 3,4%.

Tabel 4. 6. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Background Study

Background Study				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Administrasi Bisnis	1	.5	.5
	Agribisnis	1	.5	1.0
	Bahasa	1	.5	1.5
	Ekonomi	83	40.5	42.0
	Ekonomi islam	1	.5	42.4
	Ekonomi Syariah	37	18.0	60.5
	Hukum	24	11.7	72.2
	IT	1	.5	72.7
	Kesehatan	1	.5	73.2
	Komunikasi	2	1.0	74.1
	Manajemen	2	1.0	75.1
	Nakes	1	.5	75.6
	Pariwisata	1	.5	76.1
	Pendidikan	3	1.5	77.6
	Psikologi	6	3.0	80.5
	Seni budaya	2	1.0	81.5

	SMA IPA	3	1.5	82.9
	SMA IPS	4	2.0	84.9
	Sosial Politik	15	7.3	92.2
	Statistik	6	2.9	95.1
	Teknik	10	4.9	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dari segi latar belakang studi, ada berbagai latar belakang studi dari responden yang sangat beragam. Responden terbanyak berasal dari bidang Ekonomi, yaitu 83 orang atau 40,5%. Di posisi kedua dan ketiga ada Ekonomi Syariah dan Hukum. Ekonomi Syariah berjumlah 37 orang atau 18% dan Hukum berjumlah 24 orang atau 11,7%. Pada posisi keempat, *background* studi Sosial Politik dengan jumlah 15 orang atau sebesar 7,3%. Kemudian di posisi kelima, terdapat jurusan Teknik dengan jumlah 10 orang dengan persentase sebesar 4,9%.

Tabel 4. 7. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Lama Investasi

Lama Investasi				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	2 - 6 bulan	74	36.1	36.1
	6 bulan - 1 tahun	66	32.2	68.3
	1 - 3 tahun	47	22.9	91.2
	3 - 5 tahun	13	6.3	97.5
	> 5 tahun	5	2.5	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dalam hal pengalaman investasi, responden terbanyak telah berinvestasi selama 2-6 bulan, sebanyak 74 orang atau 36,1% diikuti 66 orang atau 32,2% telah berinvestasi selama 6 bulan - 1 tahun. Sedangkan jumlah responden paling sedikit telah berinvestasi lebih dari 5 tahun, yakni 5 orang atau 2,5%.

Tabel 4. 8. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Nilai Investasi

Nilai Investasi				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	< 1.000.000	28	13.7	13.7
	1.000.000 - 5.000.000	104	50.7	64.4
	6.000.000 - 10.000.000	45	22.0	86.4
	11.000.000 - 25.000.000	8	3.9	90.3
	26.000.000 - 75.000.000	14	6.8	97,1
	76.000.000 - 100.000.000	6	2.9	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Terkait nilai investasi, mayoritas responden memiliki investasi dalam rentang Rp1.000.000-Rp5.000.000, yaitu sebanyak 104 orang atau 50,7%, sedangkan jumlah responden paling sedikit memiliki nilai investasi antara Rp76.000.000-Rp100.000.000, yaitu hanya 6 orang atau 2,9%.

Tabel 4. 9. Gambaran Subjek Penelitian Variabel Gaya Investasi

Gaya Investasi				
		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	*Value Investing*	47	22.9	22.9
	Growth Investing	72	35.1	58
	Trading Jangka Pendek	44	21.5	79.5
	Trading Jangka Menengah	42	20.5	100.0
	Total	205	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gaya investasi, responden terbanyak memilih gaya investasi *Growth Investing*, yaitu sebanyak 72 orang atau 35,1%. Selanjutnya secara berurutan terdapat *Value Investing* dengan 47 orang atau 22,9%, Trading Jangka Pendek dengan 44 orang atau 21,5%, dan Trading Jangka Menengah dengan 42 orang atau 20,5%.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Deskriptif

a. Pengetahuan Investasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	205	3.00	5.00	4.5951	.54860
X1.2	205	3.00	5.00	4.4683	.64566
X1.3	205	2.00	5.00	4.0976	.72100
X1.4	205	2.00	5.00	4.1951	.65752
X1.5	205	3.00	5.00	4.3268	.65343
Valid N (listwise)	205				

Gambar 4. 1. Hasil Uji Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi
Sumber: Data diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 205 orang. Pada indikator X1.1, diperoleh nilai minimum sebesar 3.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00, dengan nilai rata-rata sebesar 4.595 dan standar deviasi sebesar 0.549. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap indikator tersebut, dengan tingkat penyebaran jawaban yang relatif rendah.

Indikator X1.2 memiliki nilai minimum sebesar 3.00 dan maksimum sebesar 5.00. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah sebesar 4.468 dengan standar deviasi sebesar 0.646. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap indikator tersebut, meskipun dengan penyebaran data yang sedikit lebih besar dibanding X1.1.

Selanjutnya, indikator X1.3 memiliki nilai minimum sebesar 2.00 dan maksimum sebesar 5.00. Nilai rata-rata sebesar 4.098 dengan standar deviasi sebesar 0.721 menunjukkan bahwa terdapat variasi jawaban yang lebih tinggi, namun secara umum responden masih menunjukkan kecenderungan penilaian yang baik terhadap indikator ini.

Pada indikator X1.4, diperoleh nilai minimum sebesar 2.00 dan maksimum sebesar 5.00, dengan rata-rata sebesar 4.195 dan standar deviasi sebesar 0.658. Hal ini menandakan bahwa persepsi responden terhadap indikator ini juga berada pada kategori tinggi, dengan distribusi jawaban yang cukup merata.

Terakhir, pada indikator X1.5, diperoleh nilai minimum sebesar 3.00 dan maksimum sebesar 5.00, dengan rata-rata sebesar 4.327 dan standar deviasi sebesar 0.653. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup konsisten terhadap indikator tersebut.

Secara keseluruhan, seluruh indikator dalam variabel X1 memiliki nilai rata-rata di atas 4.00, yang mengindikasikan bahwa tanggapan responden terhadap variabel ini berada pada kategori sangat baik. Selain itu, standar deviasi yang relatif kecil di setiap indikator juga menunjukkan bahwa jawaban responden cukup homogen atau tidak terlalu menyebar jauh dari nilai rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden tertinggi terjadi pada indikator X1.1, yaitu “Sebagai calon investor pengetahuan dasar tentang investasi dan tujuan investasi sangat penting”, dengan rata-rata sebesar 4.59 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, penilaian terendah diberikan pada indikator X1.3, yaitu “Pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai untuk mencapai tujuan investasi yang telah ditentukan”, dengan rata-rata sebesar 4.09 yang termasuk dalam kategori rendah dibandingkan indikator lainnya, namun tetap menunjukkan penilaian positif dari mayoritas responden.

b. Modal Minimum

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	205	2.00	5.00	4.1317	.69819
X2.2	205	3.00	5.00	4.4195	.64139
X2.3	205	1.00	5.00	4.1220	.74739
X2.4	205	3.00	5.00	4.3220	.65959
Valid N (listwise)	205				

Gambar 4. 2. Hasil Uji Deskriptif Variabel Modal Minimum
Sumber: Data diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel X2, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 205 orang. Pada indikator X2.1, diperoleh nilai minimum sebesar 2.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00, dengan nilai rata-rata sebesar 4.1317 dan standar deviasi sebesar 0.69819. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap indikator ini, dengan tingkat keragaman jawaban yang sedang.

Indikator X2.2 memiliki nilai minimum sebesar 3.00 dan maksimum sebesar 5.00. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah sebesar 4.4195, dengan standar deviasi sebesar 0.64139. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap indikator tersebut dengan sebaran data yang relatif homogen.

Selanjutnya, indikator X2.3 menunjukkan nilai minimum sebesar 1.00 dan maksimum sebesar 5.00. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 4.1220 dengan standar deviasi sebesar 0.74739. Nilai minimum yang rendah mengindikasikan adanya responden yang memberikan penilaian rendah, meskipun secara umum nilai rata-rata masih tergolong tinggi.

Pada indikator X2.4, diperoleh nilai minimum sebesar 3.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00, dengan nilai rata-rata sebesar 4.3220 dan standar deviasi sebesar 0.65959. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap indikator ini

berada pada kategori tinggi, dengan variasi jawaban yang tidak terlalu besar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada indikator X2.2, yaitu "Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum melakukan investasi" dengan rata-rata sebesar 4.4195. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat memperhatikan modal awal sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Sementara itu, penilaian terendah terdapat pada indikator X2.3, yaitu "Hal yang menjadi pertimbangan untuk berinvestasi karena banyak perusahaan sekuritas menerapkan modal investasi minimal Rp10.000 untuk membuka rekening dana nasabah (RDN)" dengan rata-rata sebesar 4.1220. Meskipun nilainya masih tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan terhadap kebijakan minimal investasi dari perusahaan sekuritas tidak sepenting modal awal bagi sebagian responden.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada seluruh indikator variabel X2 berada di atas angka 4.00. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memberikan penilaian yang cenderung positif terhadap keseluruhan pernyataan dalam variabel ini, dengan tingkat penyebaran data yang masih berada dalam batas wajar.

c. Ekspetasi *Return*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	205	3.00	5.00	4.1854	.64533
X3.2	205	3.00	5.00	4.3805	.63525
X3.3	205	2.00	5.00	4.1659	.66554
X3.4	205	2.00	5.00	4.3268	.63052
Valid N (listwise)	205				

Gambar 4. 3. Hasil Uji Deskriptif Variabel Ekspektasi Return
Sumber: Data diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel X3, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 205 orang. Pada indikator X3.1, diperoleh nilai

minimum sebesar 3.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4.1854 dengan standar deviasi sebesar 0.64533. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang tinggi terhadap indikator ini dengan penyebaran data yang relatif rendah.

Indikator X3.2 memiliki nilai minimum sebesar 3.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 4.3805 dengan standar deviasi sebesar 0.63525. Nilai ini merupakan yang tertinggi di antara keempat indikator variabel X3, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden sangat tertarik pada gambaran return yang dihasilkan dari dana investasi mereka.

Sementara itu, pada indikator X3.3 diperoleh nilai minimum sebesar 2.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Rata-rata nilai sebesar 4.1659 dengan standar deviasi sebesar 0.66554 menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap indikator ini berada pada kategori tinggi, meskipun nilainya merupakan yang paling rendah di antara indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan dan risiko yang dimiliki oleh saham syariah masih menjadi pertimbangan tersendiri bagi sebagian responden.

Adapun pada indikator X3.4, nilai minimum yang diperoleh adalah 2.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Rata-rata nilai sebesar 4.3268 dan standar deviasi sebesar 0.63052 menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup tinggi dan konsisten terhadap indikator ini.

Secara keseluruhan, seluruh indikator pada variabel X3 memiliki nilai rata-rata di atas 4.00, yang mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap variabel ini berada dalam kategori sangat baik. Rata-rata jawaban tertinggi terjadi pada indikator X3.2 “Saya tertarik akan gambaran return yang dihasilkan dari dana investasi saya” dengan nilai rata-rata sebesar 4.38, sedangkan penilaian terendah terjadi pada indikator X3.3 “Tingkat keuntungan dan risiko yang dimiliki oleh pasar modal syariah bisa saya terima” dengan nilai rata-rata sebesar 4.16.

d. Keputusan investasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	205	2.00	5.00	4.2732	.67411
Y2	205	3.00	5.00	4.4780	.63071
Y3	205	2.00	5.00	4.0878	.82373
Y4	205	1.00	5.00	4.3512	.67415
Y5	205	1.00	5.00	4.3854	.62055
Y6	205	2.00	5.00	4.4927	.62324
Valid N (listwise)	205				

Gambar 4. 4. Hasil Uji Deskriptif Variabel Keputusan Berinvesta

Sumber: Data diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 205 orang. Variabel Y terdiri dari enam indikator, yaitu Y1 hingga Y6, dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Y1 memiliki nilai minimum sebesar 2.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00, dengan rata-rata sebesar 4.2732 dan standar deviasi sebesar 0.67411. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap indikator ini, dengan tingkat penyebaran jawaban yang tergolong rendah.

Pada indikator Y2, diperoleh nilai minimum sebesar 3.00 dan maksimum sebesar 5.00. Nilai rata-rata sebesar 4.4780 dan standar deviasi sebesar 0.63071 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator ini cenderung tinggi dan cukup konsisten.

Indikator Y3 memiliki nilai minimum sebesar 2.00 dan maksimum sebesar 5.00, dengan rata-rata sebesar 4.0878 dan standar deviasi sebesar 0.82373. Meskipun nilai rata-ratanya masih berada pada kategori tinggi, standar deviasi yang lebih besar menunjukkan adanya variasi jawaban yang lebih beragam di antara responden.

Selanjutnya, indikator Y4 menunjukkan nilai minimum sebesar 1.00 dan maksimum 5.00. Rata-rata yang diperoleh sebesar 4.3512 dengan standar deviasi sebesar 0.67415 mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap indikator tersebut, meskipun terdapat sebagian kecil yang

memberikan penilaian rendah.

Pada indikator Y5, nilai minimum sebesar 1.00 dan maksimum sebesar 5.00, dengan rata-rata sebesar 4.3854 dan standar deviasi sebesar 0.62055. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap indikator ini cukup tinggi dengan penyebaran data yang rendah.

Terakhir, indikator Y6 memiliki nilai minimum sebesar 2.00 dan maksimum sebesar 5.00. Rata-rata sebesar 4.4927 dengan standar deviasi sebesar 0.62324 menunjukkan bahwa indikator ini mendapatkan respons yang sangat positif dan cenderung konsisten di antara para responden.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada indikator Y6 (“Saya memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal”) dengan nilai rata-rata sebesar 4.49, yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, penilaian terendah terdapat pada indikator Y3 (“Saya meluangkan waktu untuk mengikuti seminar investasi untuk mengetahui pengalaman mereka”) dengan nilai rata-rata sebesar 4.08, yang tergolong paling rendah di antara indikator lainnya meskipun masih berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan, keenam indikator dalam variabel Y menunjukkan nilai rata-rata di atas 4.00, yang mengindikasikan bahwa responden memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap indikator-indikator yang diukur, dengan tingkat penyebaran jawaban yang relatif rendah dan homogen.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Validitas dapat diuji menggunakan Korelasi Pearson dengan melakukan analisis korelasi bivariat antara skor masing-masing indikator pernyataan terhadap total konstruk. Hasil dianggap signifikan jika memiliki nilai di bawah 0,05 atau 5%

(Ghozali, 2018:53). Jika setiap indikator menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05, maka kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4. 10. Uji Validitas

Variabel / Indikator	***Sig*. (2-*tailed*)**	**Ketentuan**	**Keterangan**
Pengetahuan Investasi (X1)			
$X_{1.1}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{1.2}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{1.3}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{1.4}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{1.5}$	.000	<0,05	*Valid*
Modal Minimum (X2)			
$X_{2.1}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{2.2}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{2.3}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{2.4}$	.000	<0,05	*Valid*
Ekpetasi *Return* (X3)			
$X_{3.1}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{3.2}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{3.3}$	.000	<0,05	*Valid*
$X_{3.4}$	.000	<0,05	*Valid*
Keputusan Investasi (Y)			
$Y_{.1}$	.000	<0,05	*Valid*
Y_2	.000	<0,05	*Valid*
Y_3	.000	<0,05	*Valid*
Y_4	.000	<0,05	*Valid*
Y_5	.000	<0,05	*Valid*
Y_6	.000	<0,05	*Valid*

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji validitas variabel pengetahuan investasi, Modal Minimun, Ekspetasi *Return* dan Variabel keputusan berinvestasi menunjukkan *Sig* adalah >0,05. Dengan demikian, kuesioner atas pertanyaan terkait dinilai **Valid.**

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menilai konsistensi suatu kuesioner yang mencerminkan indikator dari suatu variabel atau konstruk (Ghozali, 2018:45). Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dalam berbagai kesempatan. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan metode statistik *Cronbach's Alpha*. Adapun kriteria reliabilitas menurut Ghozali (2018:45-46) adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai koefisien *alpha* lebih dari 0,70 (70%), maka kuesioner dianggap reliabel.
b. Jika nilai koefisien *alpha* kurang dari 0,70 (70%), maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 11. Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	19

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini memiliki reliabilitas yang baik, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu memberikan data yang konsisten. Dengan kata lain, jika pertanyaan yang sama diajukan kembali, jawaban yang diperoleh akan cenderung stabil atau relatif serupa dengan jawaban sebelumnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dapat digunakan adalah uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S). Data dinyatakan normal apabila nilai signifiaksi (*Sig*.) lebih dari 5%.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77317832
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.052
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. 5. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (*Sig*.) lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi dan menangani kemungkinan adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka analisis kausalitas dalam regresi linier berganda dapat terpengaruh. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak bersifat ortogonal, yaitu variabel bebas yang memiliki korelasi nol satu sama lain:

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	.731	1.369
	X2	.836	1.196
	X3	.772	1.296

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4. 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut. Berdasarkan tabel tersebut, nilai tolerance untuk setiap variabel bebas lebih dari 0,10, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini, tidak ditemukan indikasi adanya multikolinearitas, karena tidak ada nilai VIF yang melebihi 10,0 serta tidak ada nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian, model ini telah memenuhi syarat uji multikolinearitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* terhadap residual dalam persamaan regresi, diperoleh nilai d-hitung sebesar 1.78636. Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi, nilai d-hitung tersebut dibandingkan dengan nilai d teoritis yang terdapat dalam tabel *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi α = 5%. Hasil pengujian ini dapat dilihat dalam tabel berikut, yang menampilkan rentang nilai *Durbin-Watson*:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564[a]	.318	.308	1.78636	1.805

a. Predictors: (Constant), X3, X2, x1

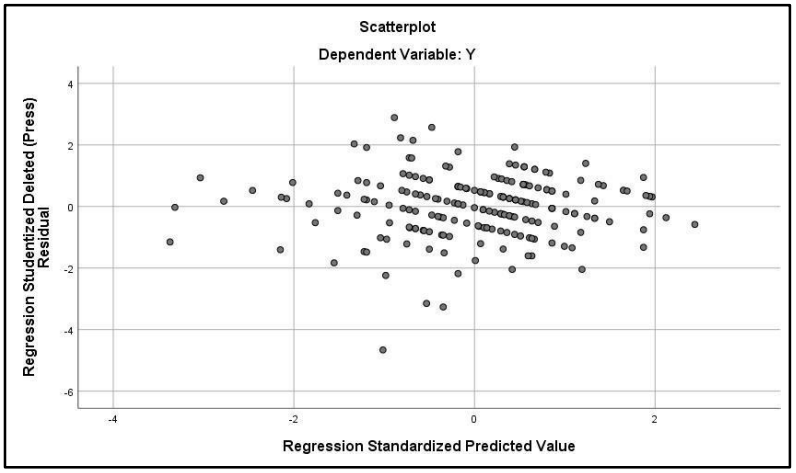
b. Dependent Variable: Y

Gambar 4. 7. Hasil Uji Autokorelasi
Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.805 artinya nilai *Durbin-Watson* berada di antara du (1.71034) dan 4-du (2.482) karena d atau (4-du) > du sehingga data tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variance residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika *variance* tetap atau konsisten di seluruh pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik harus menunjukkan kondisi homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil analisis uji heteroskedastisitas ditampilkan dalam tabel berikut:



Gambar 4. 8. Uji Heteroskesdastisitas
Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.349	1.899		4.397	.000
	x1	.303	.092	.224	3.291	.001
	X2	.386	.079	.310	4.873	.000
	X3	.270	.089	.201	3.034	.003

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4. 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.349 + .303\ (X1) + .386\ (X2) + .270\ (X3) + .e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta α sebesar 8.349 menunjukkan bahwa jika variabel X1, X2, dan X3 tetap konstan, maka nilai Y akan sebesar 8.349.
2) Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi adalah 0.303. Artinya, jika variabel X1 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0.303, dengan asumsi bahwa X1 tetap konstan atau bernilai nol (0).
3) Koefisien regresi untuk variabel modal minimum adalah 0.386. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X2 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0.386, dengan asumsi bahwa X2 tetap konstan atau bernilai nol (0).
4) Koefisien regresi untuk variabel modal minimum adalah 0.270. Ini berarti jika variabel X3 meningkat satu satuan, maka Y juga akan meningkat sebesar 0.270, dengan asumsi bahwa X3 tetap konstan atau bernilai nol (0)

b. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.349	1.899		4.397	.000
	x1	.303	.092	.224	3.291	.001
	X2	.386	.079	.310	4.873	.000
	X3	.270	.089	.201	3.034	.003

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4. 10. Hasil Uji Parsial

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan data yang telah disajikan, hasil uji parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 3,291, yang melampaui t-tabel (1,96). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Variabel Modal Minimum (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 4,873, yang lebih besar dari t-tabel (1,96). Oleh sebab itu, H2 diterima, yang mengonfirmasi bahwa Modal Minimum (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Variabel Ekspektasi *Return* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 3,034, yang lebih besar dari t-tabel (1,964). Oleh karena itu, H3 diterima, yang menunjukkan bahwa Ekspektasi Return (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299.635	3	99.878	31.299	.000[b]
	Residual	641.409	201	3.191		
	Total	941.044	204			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, x1

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Gambar 4. 11. Hasil Uji Simultan

Berdasarkan hasil pengolahan data uji F yang ditampilkan dalam tabel di atas, nilai probabilitas (F-Statistic) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return, secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Berinvestasi (Y).

d. Koefisien Determinasi (Uji R *Square*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564[a]	.318	.308	1.78636	1.805

a. Predictors: (Constant), X3, X2, x1

b. Dependent Variable: Y

Gambar 4. 12. Hasl Uji R Square

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Selain itu, tabel tersebut juga menampilkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang $0 < R^2 < 1$. Pada penelitian ini, nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,318 atau 31,8%, yang berarti bahwa 31,8% variasi dalam Keputusan Berinvestasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi, variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 3,291, yang melampaui nilai t-tabel (1,96). Dengan demikian, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiningtyas & Hakim, 2022), (Syaputra & Aslami, 2022) dan (Firdaus & Ifrochah, 2022) yang juga menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan individu mengenai investasi, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman lebih baik tentang konsep, risiko, instrumen, dan manfaat investasi akan lebih terdorong untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan ini menciptakan rasa percaya diri, mengurangi ketakutan terhadap risiko, dan meningkatkan persepsi positif terhadap aktivitas investasi.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), pengetahuan investasi berkaitan erat dengan perceived behavioral control, yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu melakukan suatu tindakan. Ketika seseorang memiliki cukup pengetahuan, ia merasa lebih siap dan yakin untuk berinvestasi, sehingga niat (intention) untuk berinvestasi pun meningkat. Pengetahuan memberi landasan rasional dalam membentuk sikap positif terhadap investasi Syariah (Ratumbuysang et al, 2024).

Dari perspektif perilaku konsumen, pengetahuan juga mempengaruhi bagaimana seseorang mengevaluasi manfaat dan risiko dari berbagai pilihan investasi. Konsumen yang memiliki informasi

memadai akan lebih mampu membedakan antara investasi yang halal dan yang spekulatif atau mengandung unsur gharar (ketidakjelasan). Hal ini mendorong keputusan yang lebih selektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Aida et al., 2024).

Dalam ekonomi Islam, investasi dipandang sebagai salah satu cara produktif dalam mengelola kekayaan. Namun, Islam mensyaratkan bahwa investasi harus bebas dari unsur riba, maysir, dan gharar. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pasar modal syariah menjadi sangat penting agar umat Muslim dapat berinvestasi secara halal dan sesuai prinsip syariah. Ketidaktahuan seringkali menjadi penghalang bagi masyarakat untuk masuk ke pasar modal Syariah (Ratumbuysang et al, 2024).

Pengetahuan juga mendorong kesadaran bahwa investasi di pasar modal syariah bukan hanya soal mencari keuntungan, tetapi juga bagian dari partisipasi dalam pembangunan ekonomi umat. Investasi menjadi instrumen untuk mendukung perusahaan yang bergerak di sektor riil dan halal. Dengan demikian, pengetahuan yang baik akan memperluas motivasi seseorang, tidak hanya dari sisi profit, tetapi juga dari sisi keberkahan dan tanggung jawab social (Suhaedi dan Hidayat, 2024).

2. Pengaruh Modal Minimum (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Variabel Modal Minimum (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 4,873, yang lebih besar dari t-tabel (1,96). Oleh karena itu, H2 diterima, yang mengindikasikan bahwa Modal Minimum (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristanti Dwiputri et al., 2022), (Maulida & Fw Pospos, 2021) dan (Yusuf et al., 2021) yang menunjukkan bahwa Modal Minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Ketersediaan modal yang rendah sebagai syarat awal berinvestasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan mendorong lebih banyak individu untuk mulai berinvestasi.

Modal minimum merupakan salah satu aspek kunci yang memengaruhi keinginan seseorang untuk mulai berinvestasi, termasuk

dalam ranah pasar modal syariah. Modal minimum merupakan jumlah dana awal yang dibutuhkan untuk membeli instrumen investasi (Aida et al., 2024). Jika jumlah modal awal yang dibutuhkan tergolong rendah, maka akan semakin banyak individu, khususnya dari kalangan menengah ke bawah, yang merasa mampu untuk memulai investasi.

Secara teoretis, menurut pandangan ekonomi klasik, seseorang akan membuat keputusan investasi berdasarkan perhitungan untung-rugi secara rasional. Apabila biaya awal atau modal minimum terlalu besar, maka hal itu akan menjadi kendala dalam memulai investasi. Namun sebaliknya, bila modal awal rendah dan terjangkau, maka hambatan untuk memulai investasi akan berkurang, dan mendorong lebih banyak orang untuk terlibat dalam aktivitas pasar modal.

Dalam pandangan ekonomi Islam, inklusi keuangan merupakan nilai penting yang ditekankan. Islam mendorong keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dalam aktivitas ekonomi, termasuk investasi, yang dinilai sebagai bagian dari kegiatan produktif yang bermanfaat secara individu maupun sosial. Jika modal minimum terlalu tinggi, maka hal ini akan menghambat semangat *musawah* (keadilan) dan *tawazun* (keseimbangan), karena akses hanya terbuka bagi kalangan tertentu, bukan untuk semua lapisan masyarakat (Wanda Fatoni Putri et al., 2024).

Selain itu penyesuaian modal minimum juga mendukung prinsip maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-mal*). Melalui investasi yang halal dan modal yang terjangkau, masyarakat dapat mengelola keuangannya secara lebih produktif dibanding hanya menyimpan dana tanpa menghasilkan nilai tambah. Investasi syariah juga mendorong aktivitas ekonomi yang terbebas dari unsur riba, ketidakpastian, dan spekulasi, sehingga lebih selaras dengan prinsip keberlanjutan dalam Islam.

3. Pengaruh Ekspektasi Return (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Return (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 3,034, yang melebihi t-tabel (1,96). Oleh sebab itu, H3 diterima, yang berarti Ekspektasi Return (X3)

berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nabila Febriyana & Hwihanus Hwihanus, 2023), (Pana & Ambarwati, 2023) dan (Kaja et al., 2020) yang menemukan bahwa Ekspektasi Return memiliki dampak terhadap keputusan berinvestasi. Semakin tinggi ekspektasi terhadap imbal hasil yang akan diperoleh, semakin tinggi pula minat individu untuk melakukan investasi.

Ekspektasi terhadap hasil investasi menjadi salah satu pendorong utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi, termasuk di wilayah Jawa Barat yang menjadi fokus penelitian ini. Temuan ini selaras dengan *Teori Harapan (Expectation Theory)*, yang menyatakan bahwa individu akan mengambil keputusan berdasarkan perkiraan atau harapan atas hasil yang akan dicapai. Dalam konteks investasi, return adalah imbalan atas risiko yang diambil. Maka, jika calon investor memandang return yang mungkin diperoleh sebagai sesuatu yang menguntungkan dan realistis, minat mereka untuk berinvestasi cenderung meningkat. Ekspektasi ini biasanya terbentuk dari berbagai sumber informasi seperti kondisi pasar, performa perusahaan, dan situasi ekonomi makro (Ratumbuysang, 2020).

Dalam ekonomi Islam, aktivitas investasi bukan hanya bertujuan mencari keuntungan, tetapi juga sebagai bagian dari pengelolaan kekayaan yang bertanggung jawab (*tasharruf fi al-mal*), asalkan dilakukan sesuai prinsip-prinsip syariah. Islam mengizinkan memperoleh keuntungan (*al-ribh*) selama diperoleh melalui kegiatan usaha yang halal dan bebas dari riba, spekulasi berlebihan (gharar), serta perjudian (maysir). Oleh sebab itu, meskipun keuntungan tetap menjadi daya tarik utama, investasi syariah tetap menekankan pada keberkahan dan etika (Wanda Fatoni Putri et al., 2024) Investasi Saham dalam Islam: Landasan Syariah dan Praktik.

Pasar modal syariah sendiri menyediakan berbagai instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, yang keuntungannya diperoleh melalui akad-akad syariah seperti *mudharabah* atau *musyarakah*. Harapan terhadap return dari instrumen-instrumen ini

menjadi pemicu ketertarikan investor Muslim yang ingin berinvestasi tanpa melanggar nilai-nilai agama. Terlebih, jika ekspektasi return tersebut cukup kompetitif dengan produk konvensional, maka akan semakin banyak investor yang tertarik pada pasar modal syariah.

4. Pengaruh Simultan Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan dalam tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas (F-Statistic) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return, secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi (Y).

Pengetahuan investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai produk, risiko, dan mekanisme investasi syariah, maka semakin tinggi pula keyakinan dan kenyamanan dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), di mana pengetahuan memengaruhi sikap dan niat seseorang terhadap suatu tindakan. Dalam ekonomi Islam, pengetahuan (‘ilm) merupakan dasar bagi keputusan muamalah yang bertanggung jawab, sehingga investasi tanpa ilmu dianggap kurang tepat karena rawan terhadap spekulasi (gharar) (Ratumbuysang, 2020).

Modal minimum juga menjadi faktor penting dalam membentuk minat berinvestasi. Banyak individu yang enggan memulai investasi karena menganggap modal awal yang dibutuhkan terlalu tinggi. Dalam konteks pasar modal syariah, kebijakan minimal pembelian saham (misalnya 1 lot = 100 lembar saham) memberikan kemudahan akses bagi investor pemula. Ini sejalan dengan prinsip *ta’yisir* (kemudahan) dalam ekonomi Islam, yang mendorong keterlibatan ekonomi umat tanpa memberatkan. Semakin terjangkaunya modal awal, maka semakin besar pula partisipasi masyarakat, khususnya kalangan milenial dan generasi muda yang baru mengenal investasi investasi (Aida et al., 2024).

Ekspektasi return juga menjadi pendorong utama dalam keputusan berinvestasi. Individu akan cenderung tertarik untuk menanamkan modal jika mereka memperkirakan adanya hasil atau keuntungan yang wajar. Dalam pasar modal syariah, ekspektasi return tidak hanya dilihat dari sisi profit, tetapi juga dari aspek keberkahan dan kehalalan. Ini sejalan dengan prinsip *al-maslahah* dalam maqashid al-syariah, yaitu memaksimalkan manfaat dan mencegah kerugian. Oleh karena itu, ekspektasi return yang realistis dan sesuai syariah mampu meningkatkan minat investasi tanpa menimbulkan spekulasi atau riba (Widiastiti & Yudantara, 2023).

Dalam ekonomi Islam, investasi dianggap sebagai bentuk produktivitas harta (*tathwir al-mal*) yang dianjurkan, selama dilakukan sesuai prinsip keadilan, transparansi, dan tanpa unsur haram. Selain itu meningkatnya minat berinvestasi di pasar modal syariah akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional dan penguatan sistem keuangan Islam. Masyarakat yang teredukasi dan aktif berinvestasi secara halal akan membantu mengurangi dominasi sektor non-produktif dan spekulatif. Selain itu, hal ini juga menciptakan distribusi kekayaan yang lebih merata, sesuai dengan prinsip *adalah* (keadilan) dan *tanmiyah* (pengembangan) dalam ekonomi Islam (Wanda Fatoni Putri et al., 2024).

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari responden. Total sebanyak 205 responden diperoleh untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Selain itu, untuk mengolah data, penulis menggunakan perangkat lunak yaitu IBM SPSS. SPSS memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, karena selain memberi kemudahan dalam perhitungan juga mampu menganalis penelitian dengan variabel yang lebih banyak. Berdasarkan penelitian dan hasil olah data yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan individu tentang investasi, baik dari segi konsep, manfaat, risiko, hingga mekanisme saham syariah maka semakin tinggi pula minat individu tersebut untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang investasi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan ketertarikan masyarakat terhadap instrumen keuangan syariah.
2. Modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah. Artinya, semakin rendah atau terjangkaunya jumlah modal awal yang dibutuhkan untuk memulai investasi, maka semakin besar pula keputusan masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas investasi syariah. Kemudahan akses terhadap instrumen investasi dengan modal kecil menjadi faktor pendorong utama masyarakat untuk mulai berinvestasi, khususnya bagi kalangan pemula atau masyarakat dengan keterbatasan dana.
3. Ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan individu terhadap keuntungan atau imbal hasil

yang akan diperoleh dari investasi syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi tersebut. Keyakinan bahwa saham syariah mampu memberikan return yang kompetitif menjadi motivasi utama bagi masyarakat dalam mengambil keputusan investasi.

4. Secara simultan, pengetahuan investasi, modal minimum, dan ekspektasi return berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut bersama-sama memiliki kontribusi dalam mendorong masyarakat untuk memiliki minat dalam berinvestasi di instrumen keuangan syariah. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang investasi, semakin terjangkau modal awal yang dibutuhkan, dan semakin besar harapan akan imbal hasil yang diperoleh, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk berinvestasi pada saham syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

Bagi masyarakat, khususnya calon investor, disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mengenai investasi melalui berbagai sumber terpercaya seperti seminar, literatur keuangan, maupun platform digital edukatif. Pengetahuan yang memadai akan membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cermat dan menghindari risiko yang tidak diperlukan.

Bagi lembaga keuangan atau penyedia layanan investasi, penting untuk menyediakan informasi edukatif serta produk investasi dengan modal awal yang terjangkau. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat yang memiliki keterbatasan dana, namun tertarik untuk mulai berinvestasi. Selain itu, transparansi dalam menyampaikan potensi return juga perlu diperhatikan guna menjaga kepercayaan dan ekspektasi investor.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, pengaruh sosial, atau tingkat literasi keuangan digital. Selain itu,

penggunaan metode penelitian kualitatif atau mix method juga dapat memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan generalisasi penelitian. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam metode pengumpulan data

   Data dikumpulkan secara daring melalui Google Form, sehingga hanya responden yang memiliki akses internet dan literasi digital yang dapat berpartisipasi. Hal ini bisa menyebabkan bias, terutama dalam merepresentasikan populasi secara keseluruhan, termasuk mereka yang belum familiar dengan teknologi.

2. Penggunaan kuesioner sebagai satu-satunya instrumen pengumpulan data

   Karena pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif, data diperoleh sepenuhnya dari kuesioner tertutup. Hal ini dapat membatasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap alasan atau motivasi di balik jawaban responden.

3. Keterbatasan pada pendekatan kuantitatif

   Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang hanya mengukur hubungan antar variabel berdasarkan data numerik. Penelitian ini tidak mengeksplorasi lebih dalam alasan atau motivasi subjektif responden yang mungkin dapat digali melalui pendekatan kualitatif seperti wawancara atau diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, R. (2022a). Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, *2*(1).

Achmad, R. (2022b). Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, *2*(1).

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 474. Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i1.4609

Aida, N., Rizky, M., Setiawan, A., & Ratumbuysang, M. F. N. G. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *12*(3), 358–364. https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p358-364

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*(1).

Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *7*(2), 185–196. Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(6).https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255

Burhanudin, H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). Distribusi - Journal of Management and Business, Vol. 9 No. 1, hlm 15–28.

D. (2022). Knowledge, Minimum Capital And Motivation Of Students'

Interest In Investing STIE Satya Dharma Singaraja Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 3). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Fatiah, Rosma Suci. 2020. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Selatan). Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, *2*(1), 16–28. Https://Doi.Org/10.31092/Jaa.V2i1.1434

Heris Syaputra, S., Wardah, S., Pirdaus, I., & Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, S. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 4). www.radarlombok.co.id

J. (2022). Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah Dengan Edukasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, *1*(3), 33–47. https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i3.248

Kaja, L. D., Angi, Y. F., & Tungga, C. (N.D.). *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana*.

Khairul Marlin. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN

Kristanti Dwiputri, Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap

Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Upr*, *2*(1), 34–40. Https://Doi.Org/10.52850/Jptupr.V2i1.4123

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.

Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Mahasiswa di Pasar Modal. (Vol. 14, Issue 2). http://jurnaltsm.id/index.php/MB

Maarif, F., Takdir Syaifuddin, D., Saleh, S., & Budi, N. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return, Self Efficacy, Risiko, Teknologi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi kasus Pada Investor Phintraco Sekuritas Di Universitas Halu Oleo). In *JMK* (Vol. 15, Issue 1). http://ojs.uho.ac.id/index.php/manajemen

Maharani Abhelia Simanjuntak, R. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(4). https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186

Maulida, D., & Fw Pospos, A. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, *6*(1), 22–41. Https://Doi.Org/10.32505/Jii.V6i1.3019

Nabila Febriyana & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(2), 48–63. Https://Doi.Org/10.56910/Gemilang.V4i2.1174

Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *5*, 136–149. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16

Nurlaili, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum, dan Ekspektasi Return terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

Jurnal Ekonomi Islam Nusantara, 9(2), 101–110.

Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Pada Mahasiswa Stie Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2), 176. Https://Doi.Org/10.29103/Jak.V11i2.12193

Pernanda Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal di Kota Batam. *Jurmal Ilmiah Mahasiswa*, *3*(1).

Prakas, I. (2019). Perhitungan Nilai Ekspektasi Return dan Risiko dari Portofolio dengan Menggunakan Mean-Variance Efficient Portofolio. *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, *3*(1), 51–56.

Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, *5*(2).

Ratumbuysang, Nur Aida., Maulana Rizky, Ananda Setiawan., Gillian, Monry Fraick Nicky. 2024. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol. 12 No. 3

Sari, W., & Setiyawan, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS*, *7*(1), 55–64. https://doi.org/10.32627

Sjafei, D. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi* , *5*(2).

Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.

Suhaedi, Wirawan dan Hidayat, Iqbal Andi. 2024. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return Dan Pemahaman Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. Jurnal RISMA. Vol. 4 No. 3

Sunatar, B., & Hendra, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. In *Jurnal Ekonomi & Manajemen* (Vol. 5, Issue 1).

Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal Of Social Research*, *1*(3), 163–168. Https://Doi.Org/10.55324/Josr.V1i3.51

Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, *6*(2).

Titi, R., & Sari, R. (2021). *Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial*. *10*(1), 6–18. https://doi.org/10.22441/jies.2021

Wanda Fatoni Putri, Dzulfani Nur Hidayanti, Maliq Muzhafran, & Ismail Fauzan Ramadhan. (2024). Investasi Saham dalam Islam : Landasan Syariah dan Praktik. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, *2*(1), 240–246. https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.341

Widiastiti, D. A. D., & Yudantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Ekspektasi Return, Kemajuan Teknologi, dan Peran Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Saham Pada Kalangan Generasi Z di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *14*(02), 430–441. https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.65072

Widiyatmiko, M. Z., Suparlinah, I., Faturokhman, A., & Com, Indonesia, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. *Call for Paper and National Conference*.

Wissalam Bustami, A., Nilda, E., Sukma Dewi, N., & Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci, F. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *AL-FIDDOH*, *2*(2).

Wurianti, S., Jalil, A., & Kudus, I. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi*

pada Pasar Modal Syariah. http://jim.ac.id/index.php/jebisku/

Yenni. (2022). Analisis Maslahah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *7*(2).

Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, Abd. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal*

Zakia, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Peursahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, *2*(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kuesioner Penelitian



Bagian 1 dari 13

KUISIONER PENELITIAN : "MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH DI JAWA BARAT"

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian tentang Minat Investasi Saham Syariah di Jawa Barat. Kami mengharapkan bantuan kesediaan bapak/ibu/saudara untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Bila Anda adalah Investor Saham (minimal 2 bulan), maka Anda berkesempatan menjadi responden dalam penelitian ini. Kami akan memberikan reward kepada 4 orang responden yang beruntung, masing-masing akan mendapatkan reward berupa saldo e-wallet sebesar @Rp.25.000.

Informasi dari penelitian ini sangat bernilai dalam pengembangan keilmuan dan bidang digitalisasi keuangan. Identitas yang diberikan kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak diinginkan.

Mohon permohonan saya, atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluagkan waktu dalam mengisi kuesioner ini kami haturkan terima kasih.

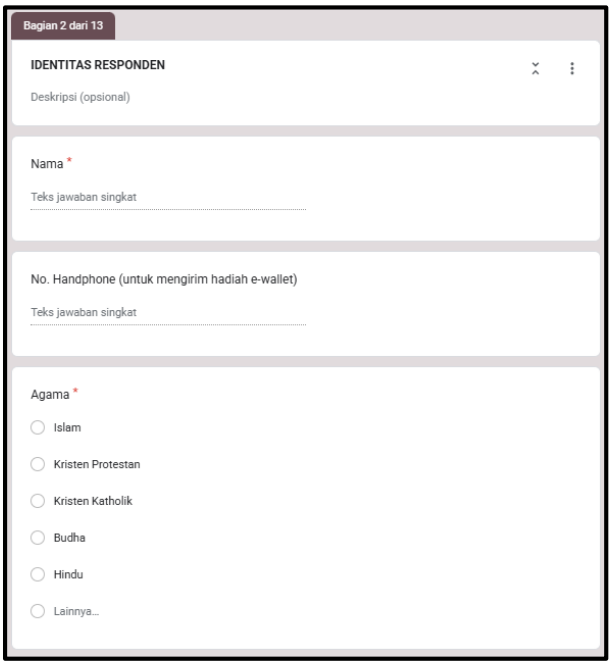
Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Anggito Bimo Prasetyo
(20423105@students.uii.ac.id)

M. Adi Wicaksono, SEI, MEI
(m.adi.wicaksono@uii.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Gedung GBPH Prabuningrat (Rektorat)
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman, Yogyakarta, 55584 Indonesia

Telp.: (0274) 898462
Fax.: (0274) 898463
E-mail: info@uii.ac.id



Bagian 2 dari 13

IDENTITAS RESPONDEN

Deskripsi (opsional)

Nama *

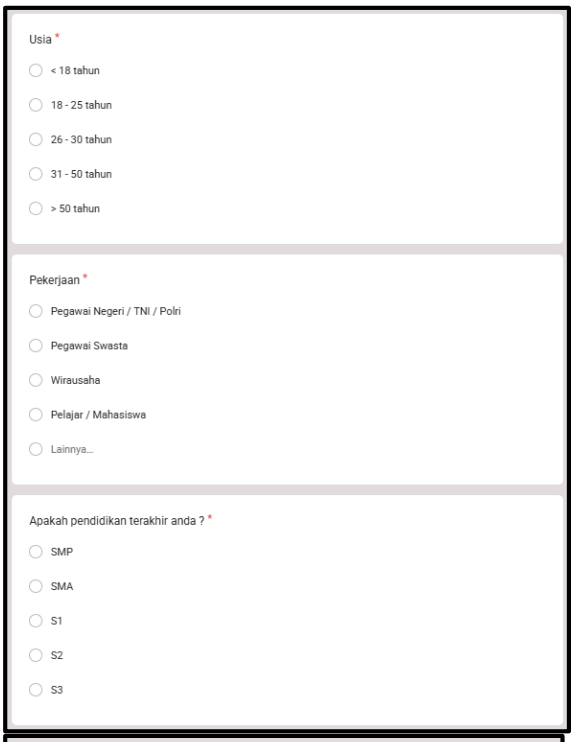
Teks jawaban singkat

No. Handphone (untuk mengirim hadiah e-wallet)

Teks jawaban singkat

Agama *

- Islam
- Kristen Protestan
- Kristen Katholik
- Budha
- Hindu
- Lainnya...



Usia *

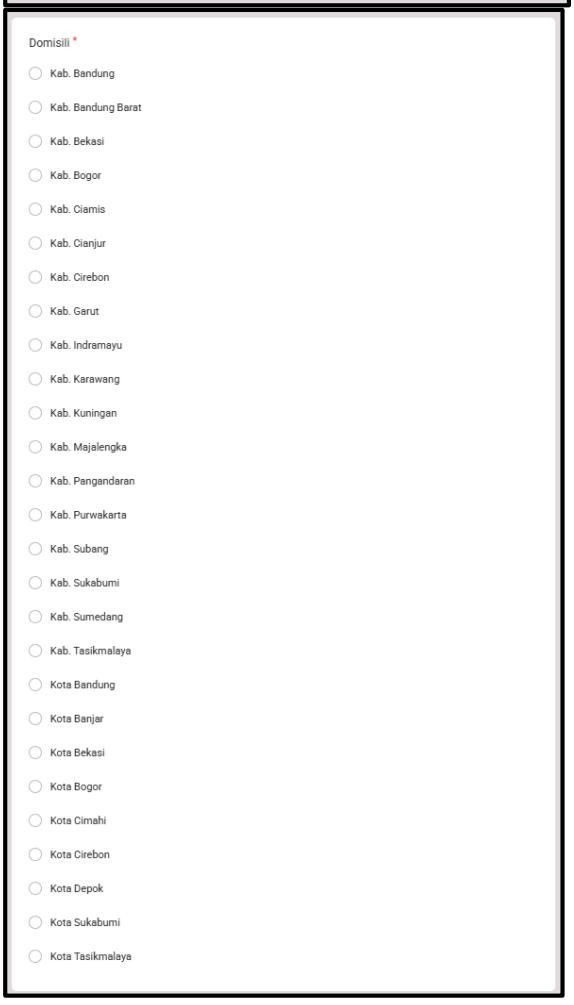
- < 18 tahun
- 18 - 25 tahun
- 26 - 30 tahun
- 31 - 50 tahun
- > 50 tahun

Pekerjaan *

- Pegawai Negeri / TNI / Polri
- Pegawai Swasta
- Wirausaha
- Pelajar / Mahasiswa
- Lainnya...

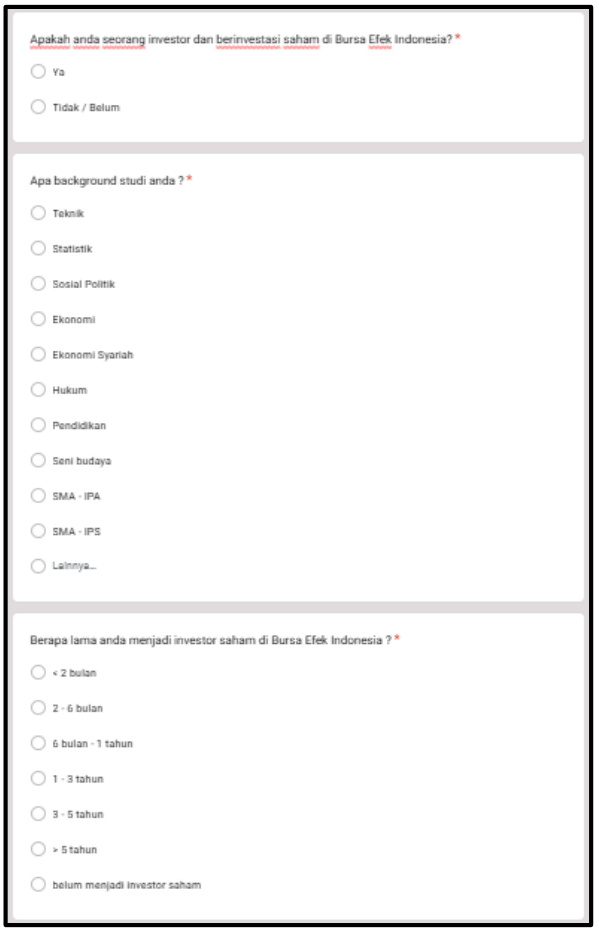
Apakah pendidikan terakhir anda ? *

- SMP
- SMA
- S1
- S2
- S3



Domisili *

- Kab. Bandung
- Kab. Bandung Barat
- Kab. Bekasi
- Kab. Bogor
- Kab. Ciamis
- Kab. Cianjur
- Kab. Cirebon
- Kab. Garut
- Kab. Indramayu
- Kab. Karawang
- Kab. Kuningan
- Kab. Majalengka
- Kab. Pangandaran
- Kab. Purwakarta
- Kab. Subang
- Kab. Sukabumi
- Kab. Sumedang
- Kab. Tasikmalaya
- Kota Bandung
- Kota Banjar
- Kota Bekasi
- Kota Bogor
- Kota Cimahi
- Kota Cirebon
- Kota Depok
- Kota Sukabumi
- Kota Tasikmalaya



Apakah anda seorang investor dan berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia? *

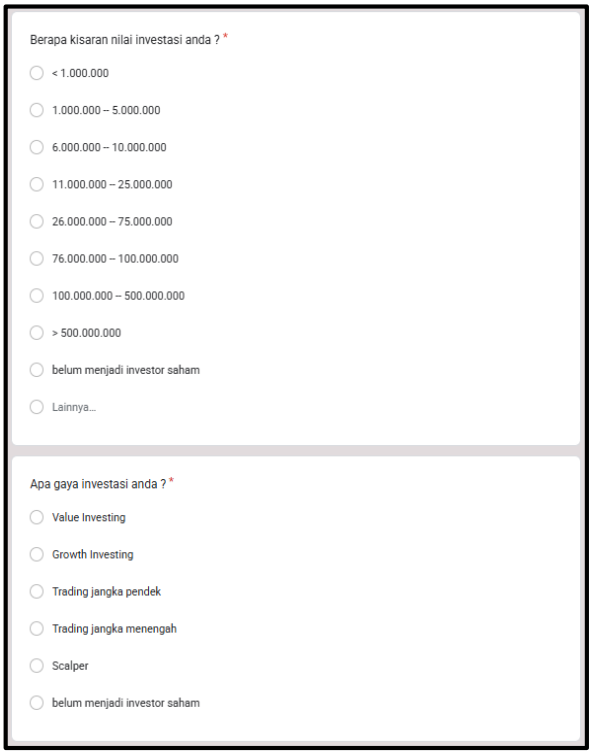
- Ya
- Tidak / Belum

Apa background studi anda ? *

- Teknik
- Statistik
- Sosial Politik
- Ekonomi
- Ekonomi Syariah
- Hukum
- Pendidikan
- Seni budaya
- SMA - IPA
- SMA - IPS
- Lainnya...

Berapa lama anda menjadi investor saham di Bursa Efek Indonesia ? *

- < 2 bulan
- 2 - 6 bulan
- 6 bulan - 1 tahun
- 1 - 3 tahun
- 3 - 5 tahun
- > 5 tahun
- belum menjadi investor saham

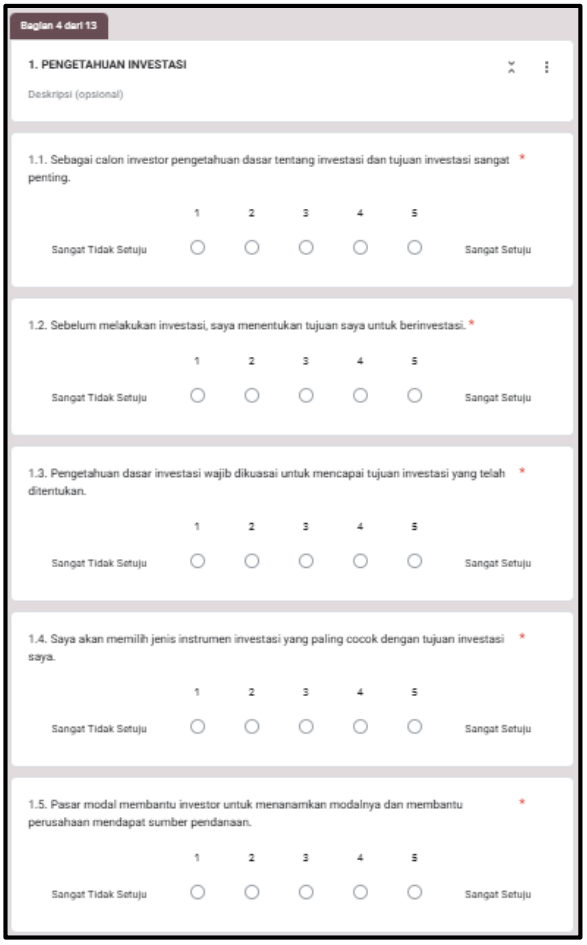


Berapa kisaran nilai investasi anda ? *

- < 1.000.000
- 1.000.000 – 5.000.000
- 6.000.000 – 10.000.000
- 11.000.000 – 25.000.000
- 26.000.000 – 75.000.000
- 76.000.000 – 100.000.000
- 100.000.000 – 500.000.000
- > 500.000.000
- belum menjadi investor saham
- Lainnya...

Apa gaya investasi anda ? *

- Value Investing
- Growth Investing
- Trading jangka pendek
- Trading jangka menengah
- Scalper
- belum menjadi investor saham



Bagian 4 dari 13

1. PENGETAHUAN INVESTASI

Deskripsi (opsional)

1.1. Sebagai calon investor pengetahuan dasar tentang investasi dan tujuan investasi sangat penting. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

1.2. Sebelum melakukan investasi, saya menentukan tujuan saya untuk berinvestasi. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

1.3. Pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai untuk mencapai tujuan investasi yang telah ditentukan. *

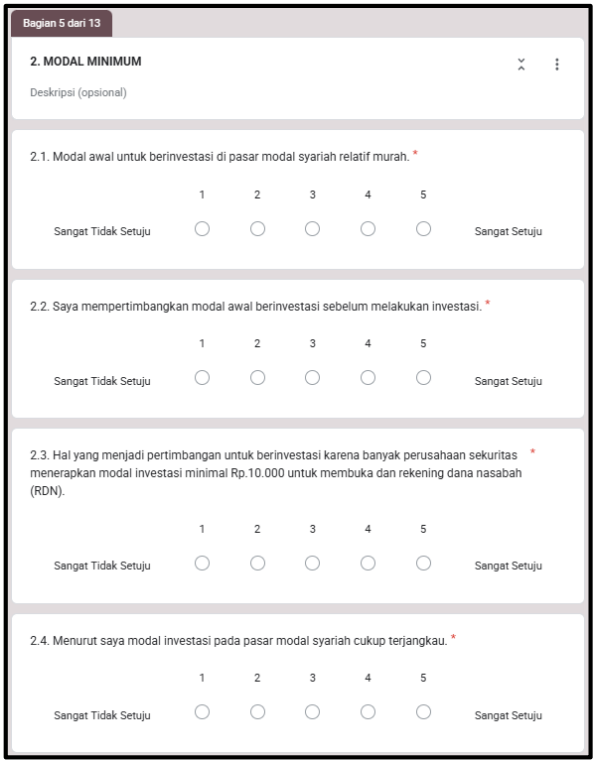
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

1.4. Saya akan memilih jenis instrumen investasi yang paling cocok dengan tujuan investasi saya. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

1.5. Pasar modal membantu investor untuk menanamkan modalnya dan membantu perusahaan mendapat sumber pendanaan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju



Bagian 5 dari 13

2. MODAL MINIMUM

Deskripsi (opsional)

2.1. Modal awal untuk berinvestasi di pasar modal syariah relatif murah. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

2.2. Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum melakukan investasi. *

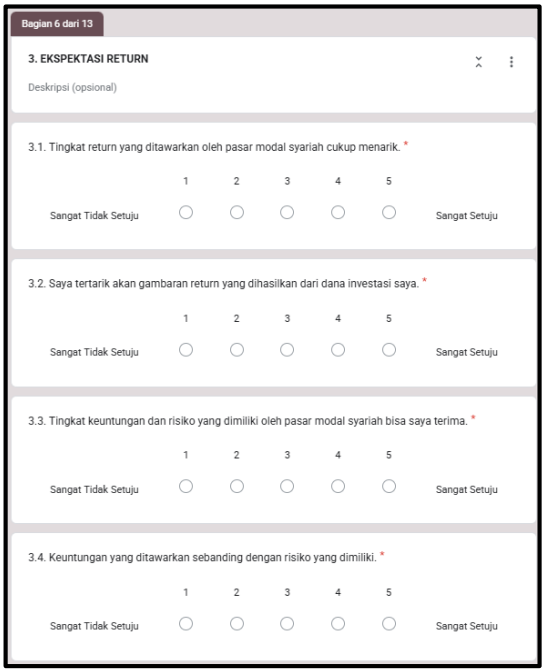
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

2.3. Hal yang menjadi pertimbangan untuk berinvestasi karena banyak perusahaan sekuritas menerapkan modal investasi minimal Rp.10.000 untuk membuka dan rekening dana nasabah (RDN). *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

2.4. Menurut saya modal investasi pada pasar modal syariah cukup terjangkau. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju



Bagian 6 dari 13

3. EKSPEKTASI RETURN

Deskripsi (opsional)

3.1. Tingkat return yang ditawarkan oleh pasar modal syariah cukup menarik. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

3.2. Saya tertarik akan gambaran return yang dihasilkan dari dana investasi saya. *

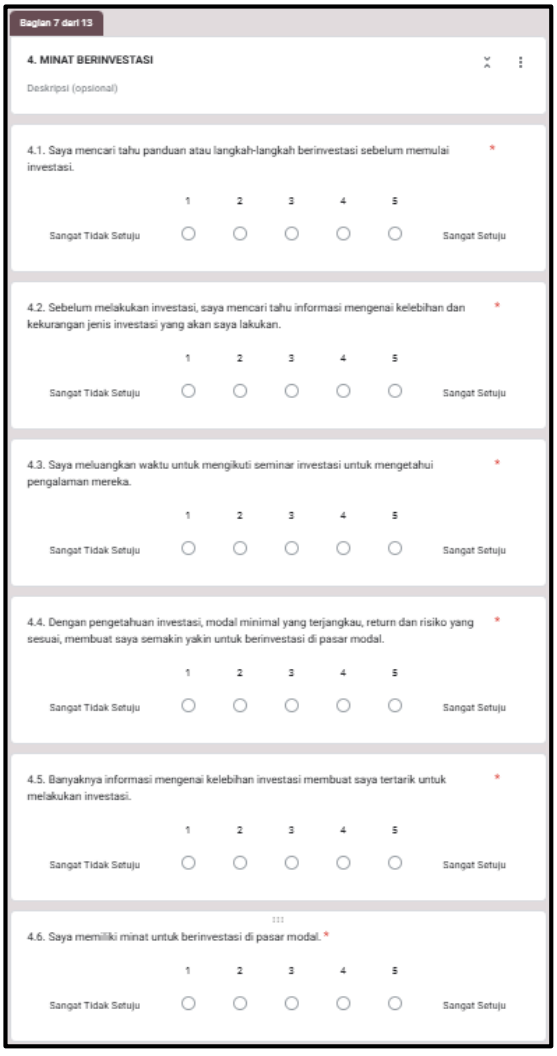
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

3.3. Tingkat keuntungan dan risiko yang dimiliki oleh pasar modal syariah bisa saya terima. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

3.4. Keuntungan yang ditawarkan sebanding dengan risiko yang dimiliki. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju



Bagian 7 dari 13

4. MINAT BERINVESTASI

Deskripsi (opsional)

4.1. Saya mencari tahu panduan atau langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

4.2. Sebelum melakukan investasi, saya mencari tahu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya lakukan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

4.3. Saya meluangkan waktu untuk mengikuti seminar investasi untuk mengetahui pengalaman mereka. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

4.4. Dengan pengetahuan investasi, modal minimal yang terjangkau, return dan risiko yang sesuai, membuat saya semakin yakin untuk berinvestasi di pasar modal. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

4.5. Banyaknya informasi mengenai kelebihan investasi membuat saya tertarik untuk melakukan investasi. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

4.6. Saya memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	○	○	○	○	○	Sangat Setuju

Lampiran 2 – Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	x1
X1.1	Pearson Correlation	1	.067	.076	-.025	-.039	.380**
	Sig. (2-tailed)		.337	.282	.727	.576	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X1.2	Pearson Correlation	.067	1	-.088	.188**	.065	.494**
	Sig. (2-tailed)	.337		.209	.007	.352	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X1.3	Pearson Correlation	.076	-.088	1	-.009	.161*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.282	.209		.894	.021	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X1.4	Pearson Correlation	-.025	.188**	-.009	1	.113	.523**
	Sig. (2-tailed)	.727	.007	.894		.106	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X1.5	Pearson Correlation	-.039	.065	.161*	.113	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.576	.352	.021	.106		.000
	N	205	205	205	205	205	205
x1	Pearson Correlation	.380**	.494**	.506**	.523**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205	205

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.193**	.166*	.163*	.610**
	Sig. (2-tailed)		.005	.017	.020	.000
	N	205	205	205	205	205
X2.2	Pearson Correlation	.193**	1	.210**	.189**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.005		.003	.007	.000
	N	205	205	205	205	205
X2.3	Pearson Correlation	.166*	.210**	1	.238**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.017	.003		.001	.000
	N	205	205	205	205	205
X2.4	Pearson Correlation	.163*	.189**	.238**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.020	.007	.001		.000
	N	205	205	205	205	205
X2	Pearson Correlation	.610**	.612**	.669**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.281**	.179*	.188**	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.007	.000
	N	205	205	205	205	205
X3.2	Pearson Correlation	.281**	1	.244**	.080	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.256	.000
	N	205	205	205	205	205
X3.3	Pearson Correlation	.179*	.244**	1	.116	.630**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.099	.000
	N	205	205	205	205	205
X3.4	Pearson Correlation	.188**	.080	.116	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.007	.256	.099		.000
	N	205	205	205	205	205
X3	Pearson Correlation	.663**	.643**	.630**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.049	.115	-.007	-.007	-.054	.353**
	Sig. (2-tailed)		.487	.099	.918	.923	.446	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y2	Pearson Correlation	.049	1	.202**	.168*	.304**	.134	.566**
	Sig. (2-tailed)	.487		.004	.016	.000	.056	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y3	Pearson Correlation	.115	.202**	1	.147*	.192**	.097	.609**
	Sig. (2-tailed)	.099	.004		.035	.006	.168	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y4	Pearson Correlation	-.007	.168*	.147*	1	.355**	.111	.552**
	Sig. (2-tailed)	.918	.016	.035		.000	.113	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y5	Pearson Correlation	-.007	.304**	.192**	.355**	1	.254**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.923	.000	.006	.000		.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y6	Pearson Correlation	-.054	.134	.097	.111	.254**	1	.458**
	Sig. (2-tailed)	.446	.056	.168	.113	.000		.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y	Pearson Correlation	.353**	.566**	.609**	.552**	.635**	.458**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205	205	205

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	19

Lampiran 3 – Output Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77317832
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.052
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	.731	1.369
	X2	.836	1.196
	X3	.772	1.296

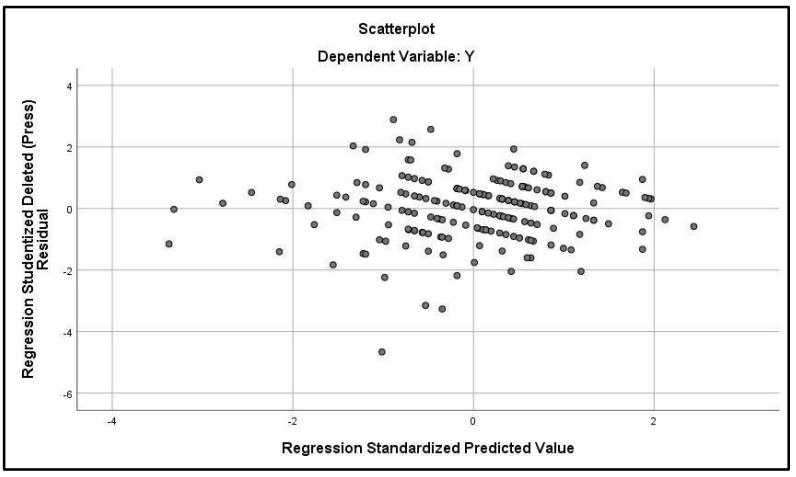
a. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564[a]	.318	.308	1.78636	1.805

a. Predictors: (Constant), X3, X2, x1

b. Dependent Variable: Y


Scatterplot
Dependent Variable: Y
Regression Studentized Deleted (Press) Residual
4
2
0
-2
-4
-6
-4
-2
0
2
Regression Standardized Predicted Value

Lampiran 4 – Output Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.349	1.899		4.397	.000
	x1	.303	.092	.224	3.291	.001
	X2	.386	.079	.310	4.873	.000
	X3	.270	.089	.201	3.034	.003

a. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299.635	3	99.878	31.299	.000[b]
	Residual	641.409	201	3.191		
	Total	941.044	204			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, x1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564[a]	.318	.308	1.78636	1.805

a. Predictors: (Constant), X3, X2, x1

b. Dependent Variable: Y

RIWAYAT HIDUP



Anggito Bimo Prasetyo mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang lahir di Cirebon, pada tanggal 01 Desember 2001. Penulis pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Islam Al-Jannah dari tahun 2008 hingga 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Gabuswetan dari tahun 2014 sampai dengan 2017, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Indramayu pada tahun 2017 sampai dengan 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan perkuliahan pendidikan kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Untuk menunjang pengalaman kerja di lapangan, penulis juga mengikuti kegiatan magang di Bank BTN Syariah KCP Indramayu selama 6 minggu.